

**PENGEMBANGAN BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR
PERGURUAN PENCAK SILAT PERPI HARIMURTI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Achmad Iskandar
NIM. 15602244022

**PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

PENGEMBANGAN BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR PERGURUAN PENCAK SILAT PERPI HARIMURTI

Oleh:

Achmad Iskandar
NIM. 15602244022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi yang ditujukan kepada perguruan pencak silat Perpi Harimurti, pelatih dan pesilat Perpi Harimurti terkait materi teknik dasar metode *Alfabet* aliran Tejokusuman yang terdapat dalam perguruan Perpi Harimurti berupa buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti.

Metode dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini dilakukan beberapa langkah; yakni: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba, produksi akhir. Namun hanya dihentikan sampai desain produk menjadi prototape, dikarenakan adanya pandemi corona pemerintah menghimbau tidak melakukan kegiatan berkumpul dan meliburkan kegiatan di keramaian menjadi dirumah saja. hal tersebut juga sudah di setujui oleh dosen pembimbing skripsi.

Hasil persentase penelitian ini Ahli Media sebesar 81,67%, serta persentase kelayakan dari Ahli Materi sebesar 95%. Dengan demikian media ini dinyatakan “Layak” untuk digunakan sebagai media pelatihan dan referensi untuk pelatih serta pesilat Perpi Harimurti.

Kata Kunci: Buku, Pelatihan, Teknik Dasar, Pencak Silat, Perpi Harimurti

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Iskandar

NIM : 15602244022

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti” benar-benar karya saya sendiri dan tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Yogyakarta, 19, Mei 2020

Yang Menyatakan,



Achmad Iskandar
NIM. 15602244022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

PENGEMBANGAN BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR PERGURUAN PENCAK SILAT PERPI HARIMURTI



Disusun Oleh:

Achmad Iskandar

NIM. 15602244022

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian

Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 13 Mei, 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO
NIP. 1972010199901002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGEMBANGAN BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR PERGURUAN PENCAK SILAT PERPI HARIMURTI

Disusun Oleh:

Achmad Iskandar
NIM. 15602244022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 14 Mei 2020

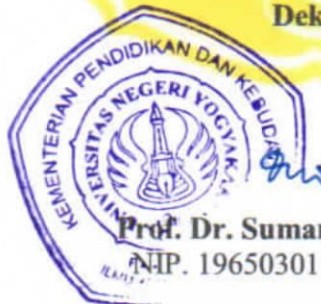
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO Ketua Penguji/Pembimbing		21/05/2020
Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or Sekretaris		21/05/2020
Drs. Agung Nugroho, AM., M.Si Penguji		20/05/2020

Yogyakarta, Mei 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

“Allah tidak akan membani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain)”

(QS. Al-Insyirah: 7)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Saat perjalananmu terhalang jangan mudah balik kanan dan bersedih, Allah
memberikan akal untuk berfikir”

(Alm. Hendra Wijaya)

“Saat seseorang memotivasimu untuk membara lalu meninggalkanmu, jadilah
kepergiannya menjadi motivasi barumu”

(Achmad Iskandar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat saya selesaikan dengan penuh perjuangan, dan hasilnya ku persembahkan untuk:

1. Orang tua kandung ibu Suzana, Almarhum bapak Hendra Wijaya, dan ibu Sri Haryati yang menyayangi dan tak pernah berhenti mendoakan saya meraih kesuksesan.
2. Orang tua angkat bapak Hendra Subiyanto, Se dan ibu Erry Mahardika Sari yang telah memotivasi dan selalu menasehati.
3. Prof. Dr. Siswantoyo M, Kes, AIFO selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi nasehat, pengalaman, serta motivasi hidup.
4. Keluarga, sahabat, teman-teman seperjuangan PKO C 2015 yang selalu mendukung saya dalam kegiatan positif.
5. Lailatul Tri Cahyani yang saya sayangi dan pernah mendukung saya dalam kegiatan positif.
6. Sahabat Hendra Danu Kusuma, Hendra Purnama, Tegar Satya H, antika safitri yang sering saya repotkan selama dikampus.
7. Pelatih Eko Aris yang tidak pernah bosan menjamu saya semasa berlatih hingga dekat dengan orang-orang hebat.
8. Bapak Harjanta selaku Guru SMP N 9 Magelang yang selalu mempermudah pengambilan raport sewaktu saya Smp dan juga tak hentinya mendukung saya dalam berprestasi.

9. Seluruh dosen dan karyawan di Jurusan Pendidikan Kepeatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, terimakasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tanpa ada hambatan yang berarti. Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Manual Teknik Dasar Perguguan Pencak Silat Perpi Harimurti” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud dengan adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, petunjuk, bimbingan serta motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Nawan Primasoni, S.Pd. M. Or dan Bapak Drs. Agung Nugroho AM., M.Si selaku Ahli Media dan Ahli Materi yang sudah banyak memberikan banyak masukan untuk saya.
3. Ibu Dr. Endang Rini Sukamti, M.Si. Selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL yang telah memberi ilmu yang bermanfaat.

6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 Mei, 2020
Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

Achmad Iskandar
NIM. 15602244022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Asumsi Pengembangan	6
H. Spesifikasi Produk.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pengembangan	8
2. Hakikat Buku.....	11
3. Hakikat Pencak Silat.....	17
4. Hakikat Perpi Harimurti	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	35
B. Prosedur Penelitian.....	35
C. Subjek Uji Coba	41
D. Jenis Data	42
E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian Pengembangan Desain Keterbacaan	49

1. Perencanaan Produk	49
2. Pembuatan Produk Awal	50
B. Validasi Ahli Media dan Materi.....	50
1. Validasi Ahli Media Tahap 1	50
2. Validasi Ahli Materi Tahap 1	53
C. Hasil Validasi Produk Tahap 2.....	55
1. Validasi Ahli Media tahap 2.....	55
2. Validasi Ahli Materi Tahap 2.....	57
D. Revisi Validasi Ahli	60
1. Hasil Sebelum Revisi	60
2. Hasil Setelah Revisi	61
E. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi.....	65
C. Keterbatasan Penelitian	66
D. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Salam Hormat	29
Tabel 2. Sikap Tegak.....	30
Tabel 3. Sikap Pasang	30
Tabel 4. Langkah.....	30
Tabel 5. Serangan Tangan.....	31
Tabel 6. Tendangan	31
Tabel 7. Pertahanan	32
Tabel 8. Rangkaian	32
Tabel 9. Presentase Kelayakan.....	43
Tabel 10. <i>Rating Scale</i>	44
Tabel 11. Aspek Penilaian Ahli Media	44
Tabel 12. Penilaian Aspek Desain dan Tampilan	45
Tabel 13. Penilaian Tata Letak Tulisan.....	45
Tabel 14. Aspek Penilaian Ahli Materi.....	46
Tabel 15. Penilaian Ahli Meteri	46
Tabel 16. Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan.....	46
Tabel 17. Metode Kuisisioner Skala <i>Likert</i>	47
Tabel 18. Aspek Uji Coba Kelompok Kecil dan Kelompok Lapangan.....	47
Tabel 19. Instrumen Validasi Ahli Media Tahap 1	51
Tabel 20. Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1.....	52
Tabel 21. Instrumen Validasi Ahli Materi Tahap 1	53
Tabel 22. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1	54
Tabel 23. Instrumen Validasi Ahli Media Tahap 2.....	56
Tabel 24. Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2.....	57
Tabel 25. Instrumen Validasi Ahli Materi Tahap 2	58
Tabel 26. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-Langkah Metode <i>R&D</i>	35
Gambar 2. Langkah-Langkah <i>R&D</i> Pengembangan Produk Buku	40
Gambar 3. <i>Cover</i> Sebelum Revisi	60
Gambar 4. Isi Buku Sebelum Revisi	60
Gambar 5. <i>Cover</i> Setelah Revisi	61
Gambar 6. Penetapan Gambar Setelah Revisi	61
Gambar 7. <i>Background</i> Setelah Revisi	62
Gambar 8. Warna Keterangan Setelah Revisi	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 2. Permohonan Validasi Ahli Media	71
Lampiran 3. Permohonan Validasi Ahli Materi	72
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli Media.....	73
Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi	74
Lampiran 6. Instrumen Penilaian Validasi Ahli Media Tahap 1	75
Lampiran 7. Instrumen Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap 1	76
Lampiran 8. Instrumen Penilaian Validasi Ahli Media Tahap 2	77
Lampiran 9. Instrumen Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap 2	78
Lampiran 10. Lembar Konsultasi Bimbingan	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencak Silat adalah suatu seni beladiri tradisional yang dari Indonesia, pencak silat dikenal secara meluas di Indonesia, Malaysia, Singapore, Brunei, Filipina, Thailand sesuai penyebaran suku bangsa Nusantara. Olahraga pencak silat memiliki ratusan aliran dan perguruan salah satu aliran pencak silat Tejokusuman yang ada di Yogyakarta khususnya di ndalem Tejokusuman yang digurui oleh RM. Harimurti cucu Hamungku Buwono ke VII. RM. Harimurti memiliki asisten pelatih Bapak Sukowinadi, Bapak Sukowinadi selain menjadi asisten RM. Harimurti beliau juga guru besar ke 2 Perguruan Pencak Indonesia Harimurti (Perpi Harimurti) aliran tejokusuman beberapa diantaranya Perpi Harimurti, Krisnamurti, Popsi Bayumanunggal, Wijaya Kusuma, dan masih banyak lainnya.

Pencak Silat Perpi. Harimurti memiliki ciri khas pembelajaran sistem Alfabet siswa diberikan teknik-teknik dasar oleh pelatih yang mana nantinya siswa dapat kreatif merangkai gerak atau membuat jurus gaya mataram karena Perpi Harimurti tidak memiliki jurus akan tetapi dapat merangkai gerak yang nantinya menjadi jurus.

RM Harimurti, lahir pada tahun 1905, adalah cucu Hamengku Buwono VII dari GPH Tejokusumo dan Ray Mangkorowati. Ia tumbuh sebagai anak yang tertarik untuk belajar Olah kanuragan (seni beladiri). Ketika ia dewasa, ia mengajar

Pencak silat kepada masyarakat di Pendopo Ndalem Tejokusuman. Selama waktu itu, gaya seni bela diri ini dikenal sebagai Pencak Tejokusuman.

Polisi Hindia-Belanda curiga dengan aktivitas dalam mengajar Pencak karena dia juga aktif untuk mendukung Pergerakan (Gerakan Nasional) Budi Oetomo. Menurut Bapak Suko Winadi, RM Harimurti menggunakan geakan tari untuk menutupi Pencak nya (seni bela diri) untuk menghindari kecurigaan polisi. Pada tahun 1932, dia mendelegasikan perguruannya ke Bapak Suko Winadi, yang diformalkan perguruan ini sebagai PerPi (Persatuan Pencak Indonesia), yang kemudian berganti nama menjadi Perpi (Perguruan Pencak Indonesia) dan akhirnya dikenal sebagai Perpi Harimurti. Bapak Suko Winadi juga dikenal sebagai guru besar ke 2 dari perguruan ini. Meskipun ia telah mendelegasikan perguruan nya ke Bapak Suko, RM Harimurti tidak benar-benar pensiun dari aktivitasnya untuk mengajar pencak. Beberapa kali, ia langsung mengajarkan murid-muridnya.

RM Harimurti pada akhir hayat nya dikenal sebagai Komandan dari Pasukan Pengawal Keraton Yogyakarta dan juga sebagai dukun atau penyembuh spiritual dan paranormal. Namun, ia selalu keberatan jika orang mengenalinya sebagai paranormal atau dukun. Dia meninggal pada tanggal 18 September 1962 dan dimakamkan di Pemakaman Pakuncen. Di bawah kepemimpinan guru besar ke 2, Bapak Sukowinadi, perguruan Harimurti menjadi lebih populer sejak partisipasinya untuk membentuk Ikatan PencakSilat Seluruh Indonesia (IPSI). Bapak Suko Winadi lahir di 23 Oktober 1915 di Sawahan, Bantul, Jogjakarta. Namanya diberikan adalah Raden Sukamdi. Dia belajar Pencak dari teman ayahnya, RM Harimurti. Pada tahun 1932 RM Harimurti memberinya izin untuk

meresmikan perguruan sebagai Perpi Harimurti. Sebelum revolusi kemerdekaan, Bapak Suko itu dikenal sebagai Pendekar besar. Menurut Bapak Suharmadi (sepupu Bapak Suko), Bapak Suko melawan sepuluh tentara Jepang dan mengalahkan mereka. Dalam era revolusi Bapak Suko bersama dengan TNI (Tentara Nasional Indonesia) dan melakukan tugasnya dalam pertempuran di Ambarawa sebagai perwira di Brigade ke-10 TNI. Setelah berakhirnya perang, dia bekerja di militer sebagai petugas Polisi Militer. Meskipun ia berdinasi di militer, ia masih mengajar pencak silat dengan asistennya Bapak Tarsono yang adalah seorang master senior Perpi Harimurti di masa kini. Di bawah kepemimpinan Bapak Suko, Perpi Harimurti diajarkan di militer. Bapak Tarsono diutus untuk melatih RPKAD (sekarang Kopassus, *Special Force*) di Surakarta, pelatihan militer unit di Yonif 403 di Jogjakarta dan perguruan ini juga mengirimkan guru Pencak untuk melatih seni bela diri di Kodam Iskandar Muda. Pada tahun 70-an, nama Perpi Harimurti dikenal baik di industri film karena perannya dalam beberapa film membuat misalnya "November 1828" dan "Api Di Bukit Menoreh". Dalam usia tuanya, Bapak Suko mengelola Perguruan dan melatih siswa dalam sasana kecilnya (*training hall*) di belakang rumahnya di Jalan Veteran No 13 Yogyakarta. Dia memiliki banyak siswa dari Indonesia dan juga dari Eropa khususnya dari Austria. Dia meninggal pada tanggal 26 Juni 2004 dan dimakamkan di dekat rumah masa kecilnya di Sawahan, Bantul.

Aliran pencak silat memiliki ciri khas masing-masing dalam setiap gerak tekniknya. Ada yang memiliki ciri khas keras dan lembut, tetapi ada pula yang memiliki ciri khas gerakan yang cepat. Ini menjadi bagian yang penting dipahami

bagi setiap pesilat yang ingin belajar beladiri pencak silat untuk memahami terlebih dahulu karakteristik dari masing-masing aliran tersebut. Teknik dasar menjadi bagian pondasi paling penting bagi seorang pesilat. Teknik dasar dipandang sebagai salah satu tolak ukur seorang pelatih untuk memberikan teknik gerakan berikutnya yang lebih sulit. Namun pelatih juga dirasa perlu mengerti dan memahami bagaimana cara melakukan teknik dasar yang baik sesuai dengan alirannya sebelum memberikan teknik lanjutan kepada seorang pesilat. Seorang pelatih juga dituntut harus memiliki pengetahuan terkait dengan teknik-teknik dasar meliputi perguruan teknik tarung maupun seni jurus yang baik.

Pelatih yang memiliki pengetahuan yang sedikit atau rendah mengenai teknik dasar dalam alirannya akan dianggap tidak kompeten, hal itu dapat merugikan bagi pelatih itu sendiri dan juga bagi pesilat/murid yang dilatihnya karena mempelajari teknik gerakan yang salah atau tidak sesuai dengan aliran Tejokusuman yang diikutinya. Selain faktor minimnya pengetahuan dan perbendaharaan teknik dasar yang dimiliki oleh seorang pelatih, faktor keberadaan buku-buku panduan terkait teknik dasar aliran Tejokusuman juga belum banyak ditemui di toko-toko buku di Indonesia. Sehingga hal ini menambah minimnya informasi bagi pelatih maupun atlet untuk menambah wawasan terkait dengan teknik dasar aliran Tejokusuman yang diikutinya. Sebenarnya sudah ada beberapa sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan seorang pelatih dalam mengajar teknik dasar pencak silat Perpi Harimurti melalui wawancara senior-senior dan gambar-gambar foto dewan pendekar saat dulu masih aktif berlatih.

Berdasarkan permasalahan, Perguruan Perpi Harimurti sudah memiliki kurikulum akan tetapi belum dikemas secara tertulis dan bergambar, dalam hal ini peneliti mempunyai inisiatif untuk mengembangkan produk buku “Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti” dengan tujuan untuk memudahkan para pelatih dan pesilat dalam mempelajari teknik dasar Perpi Harimurti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang mungkin bisa diangkat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber informasi bagi pelatih yang dapat di jadikan sebagai panduan dalam melatih teknik dasar Perpi Harimurti.
2. Minimnya pengetahuan teknik dasar Pencak Silat Perpi Harimurti.
3. Keberadaan buku-buku teknik dasar Pencak Silat Perpi Harimurti belum ada di toko-toko buku di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi buku panduan “Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti” yang dapat digunakan untuk membantu pelatih dan pesilat Perpi Harimurti dalam mempelajari teknik dasar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diteliti yakni bagaimana mengembangkan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti ” untuk Perguruan Perpi Harimurti?

E. Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa buku panduan “Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan khususnya oleh perguruan Perpi Harimurti, serta pelatih pecak silat Perpi Harimurti di Indonesia, khususnya dalam teknik dasar, serta dapat bermanfaat bagi masyarakat umum untuk menambah informasi olahraga pencak silat.

G. Asumsi Pengembangan

Pengembangan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan solusi kepada seluruh anggota perguruan Perpi Harimurti agar nantinya proses merangkai teknik dasar tidak harus dilaksanakan di tempat latihan saja, tetapi dapat melalui buku panduan ini. Terlepas dari hal tersebut saat dirumah, buku panduan teknik dasar yang dikembangkan ini memiliki keterbatasan. Buku panduan ini hanya memberikan contoh gambar teknik-teknik dasar saja tanpa dilengkapi pedoman cara melakukannya. Setiap gambar yang disajikan akan diberikan keterangan tetapi tidak diberikan bagaimana cara melakukannya.

H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk media "Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti " ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran dari Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti " tersebut adalah 148 x 210 mm.
2. Warna dasar putih dan membagi beberapa bagian atau bab dengan berbagai warna.
3. Bahan yang digunakan dalam *cover* menggunakan kertas *ivory* 230 gr tanpa disertai lapisan laminasi.
4. Bahan isi buku menggunakan kertas *HVS* 80 gr.
5. Buku dibuat dalam buku panduan teknik dengan beberapa subjudul, bagian pembahasan yang terdiri dari daftar isi, istilah, bab, penutup, daftar pustaka, bio data penulis, dan cover. Buku ini 54 halaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengembangan

Pengembangan adalah kaidah atau teori yang digunakan dalam meningkatkan fungsi latihan. Kata “pengembangan” suatu proses atau metode dalam mengembangkan suatu produk. (kamus besar Bahasa Indonesia, 2002: 538). Menurut Sugiyono (2019: 394) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yaitu metode atau cara untuk mengembangkan suatu produk. Sedangkan menurut Seels & Richey (Alim Sumarno, 2012) pengembangan yaitu rancangan yang sudah di spesifikasikan dalam bentuk fisik, dan sudah di terjemahkan sebelumnya.

a. Ciri-Ciri Pengembangan

Berikut ini adalah 4 ciri utama penelitian R&D menurut Borg and Gall yang dikutip Sugiyono (2011: 297), yaitu:

- 1) *Studying research findings pertinent to the product to be developed* yaitu melakukan studi atau penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian terkait dengan produk yang akan dikembangkan.
- 2) *Developing the product base on this finding* yaitu mengembangkan berdasarkan temuan penelitian tersebut.
- 3) *Field testing it in the setting where it will be used eventually* yaitu dilakukannya uji lapangan dalam situasi senyatanya dimana produk tersebut nantinya digunakan.

- 4) *Revisiting it to correct the deficiencies found in the field-testing stage* yaitu melakukan revisi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam tahap-tahap uji lapangan.

b. Motif penelitian pengembangan

Motif penelitian pengembangan Menurut Van den Akker (2009: 56) adalah:

- 1) Motif dasarnya bahwa penelitian kebanyakan dilakukan bersifat tradisional, seperti eksperimen, survey, analisis korelasi yang fokusnya pada analisis deskriptif yang tidak memberikan hasil yang berguna untuk desain dan pengembangan dalam pendidikan.
- 2) Keadaan yang sangat kompleks dari banyaknya perubahan kebijakan di dalam dunia pendidikan, sehingga diperlukan pendekatan penelitian yang lebih evolusioner (interaktif dan siklis).
- 3) Penelitian bidang pendidikan secara umum kebanyakan mengarah pada reputasi yang ragu-ragu dikarenakan relevansi ketiadaan bukti.

c. Langkah-langkah Metode *Research and Development* (R&D)

Sugiyono (2011: 298-311) menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* (R&D) sebagai berikut:

- 1) Potensi dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah.

2) Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah ditunjukkan secara faktual dan *update*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan produk tertentu yang dapat mengatasi masalah tersebut.

3) Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* bermacam-macam. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan untuk menilai dan membuatnya.

4) Penentuan Desain Produk

Merancang draf desain maka dilakukan pemilihan desain produk yang akan digunakan.

5) *Self Evaluation* Kelayakan

Mendiskusikan kualitas produk sebelum masuk tahap pembuatan produk dan dilakukan antara peneliti dengan pembimbing.

6) Pembuatan Produk

Menentukan desain dan melakukan *self evaluation* maka produk siap untuk dibuat.

7) Validasi Produk

Validasi produk dilakukan pada validasi ahli materi validasi ahli media.

8) Revisi Produk

Dari hasil validasi produk maka produk direvisi sesuai kekurangan agar menghasilkan produk yang lebih baik.

9) Uji Coba Produk

Produk yang telah melalui berbagai uji validasi apabila dinyatakan layak maka siap untuk diuji cobakan. Uji coba produk dilakukan dua kali uji coba, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

10) Produk Akhir

Pada tahap akhir apabila sudah tidak ada revisi maka dihasilkan produk berupa buku panduan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti.

2. Hakikat Buku Panduan

a. Arti dan Karakteristik Buku Panduan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian buku yaitu suatu media yang digunakan untuk membaca, yang didalamnya terdapat lembar dan tulisan-tulisan. Buku panduan yaitu suatu media yang didalamnya terdapat deskripsi untuk menjelaskan suatu metode yang efektif dan efisien. Buku dapat digolongkan sebagai karya tulis. Ada beberapa macam karya tulis. Karya tulis pertama adalah karya tulis ilmiah, yakni tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dan sistematika penulisan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Contoh jenis karya ilmiah pendidikan, proposal penelitian, penelitian

thetis, disertasi, skripsi, dan lainnya seperti karya tulis terpopuler adalah karya ilmiah yang bentuk, isi dan bahasanya menggunakan kaidah-kaidah keilmuan, serta disajikan dalam bahasanya yang santai dan mudah dipahami oleh masyarakat awam. Contohnya seperti buku “cara mudah belajar matematika” di beberapa sumber tentang jenis buku diatas, penulis menggolongkan pada “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti”. Yaitu karya tulis yang berpegang kepada standar ilmiah tetapi ditampilkan dalam bahasa umum yang mudah dipahami oleh masyarakat awam dan layout yang menarik sehingga masyarakat lebih tertarik untuk membaca dan mempelajarinya.

b. Pengembangan Kerangka Buku

Pada pengembangan kerangka buku harus sesuai dengan judul buku yang telah ditetapkan. Karena dengan begitu kerangka akan lebih jelas dan tepat pada sasaran hingga buku dapat terselesaikan dengan baik. Kerangka buku merupakan gambaran atau peta isi buku yang akan ditulis, yang dirancang sebelum penulis memulai menulis. Kerangka ini merupakan garis besar isi buku yang didasarkan pada pemikiran dan referensi yang dibaca oleh penulis. Kerangka buku merupakan janji penulis kepada dirinya sendiri dan kepada calon pembaca apa yang akan dijabarkannya secara garis besar melalui bab-bab atau bagian-bagian yang merupakan pendukung judul buku. Hal yang perlu dipertimbangkan pula adalah rambu-rambu penyusunan kerangka, kerangka tulisan haruslah memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Kerangka merupakan gambaran umum isi buku yang berupa judul-judul bab dan sub-subnya.
- 2) Setiap judul bab dan subnya harus relevan, serta mendukung topik dan judul buku.
- 3) Judul-judul bab dan sub-subnya saling mengikat, tetap tidak tumpang tindih (*overlapping*).
- 4) Judul-judul bab dan sub-subnya disusun secara kronologis sesuai dengan urutannya secara bertahap, mulai dari bagian yang paling mudah berkembang, sampai ke bagian yang semakin sulit mulai dari bagian yang paling umum, sampai ke bagian yang spesifik, dan sebagainya.
- 5) Pengulangan kata atau frasa sebaiknya dihindari agar tulisan tidak membosankan, tetapi terlihat kreatif dan banyak ide.
- 6) Judul bab dan sub-subnya tidak diberi garis bawah, tanda petik dan tanda tanya.
- 7) Penggunaan istilah-istilah teknis (jargon) yang menyulitkan pembaca perlu dihindari. Sebagai gantinya, gunakanlah istilah umum yang dipakai sehari-hari.
- 8) Judul bab berupa kata berupa frasa (bukan kalimat) dan ditulis dengan konsisten.

c. Penyusunan Buku

Berikut beberapa langkah yang mudah dalam penulisan sebuah buku.

Terdapat 10 langkah dalam membuat buku (<http://www.gagasmedia.net>):

1) Gagasan atau ide

Langkah pertama yang harus diambil adalah mengumpulkan ide atau gagasan dalam membuat sebuah buku.

2) Fokus pada gagasan

Tahap selanjutnya, saat membuat buku adalah harus fokus pada gagasan yang telah diciptakan. Fokus pada gagasan ini berarti menyelami lebih dalam tentang ilmu dan pemahaman dari gagasan yang akan ditulis dalam buku. Apabila telah menetapkan gagasan apa yang akan dibahas, untuk memperkuat ilmu yang akan direpresentasikan dalam buku yang akan ditulis maka selanjutnya dapat menambah referensi dari sumber lain, dengan mencantumkan sumber tulisan.

3) Membuat kerangka buku

Hal ini dilakukan agar penulisan terarah dan tetap fokus pada gagasan yang akan disampaikan, tidak melenceng ke persoalan lain yang sebetulnya tidak perlu dibahas dalam buku tersebut. Kerangka juga mempermudah dalam penulisan dan penyusunannya. Dengan adanya kerangka dari buku yang akan dibuat, penulis akan lebih terarah dalam menulis buku, sehingga isi dari buku tersebut akan tertuju jelas pada hal-hal yang akan dijelaskan.

4) Mulai menulis konsep

Tulisan pertama pada dasarnya masih merupakan tulisan ‘kasar’ artinya tulisan tersebut masih perlu dipelajari dan juga masih perlu dibenahi agar menjadi tulisan yang lebih baik, yang dapat menginformasikan isinya dengan efektif. Buku yang konseptual akan memiliki hasil yang lebih baik daripada buku yang tidak dilandasi oleh konsep sama sekali.

5) Pelajari tulisan

Kegiatan membaca atau mempelajari kembali tulisan. Biasanya, saat membaca kembali isi buku yang telah kita tulis, kita akan menemukan banyak kesalahan dalam tulisan tersebut. Untuk lebih meyakinkannya, sebagai penulis dari sebuah buku, ada baiknya meminta beberapa orang untuk membaca buku yang telah kita tulis. Orang-orang tersebut dimintai pendapatnya dan memberitahukan kesalahan-kesalahan yang ada pada buku, dengan demikian akan lebih mudah dalam memperbaikinya.

6) Improvisasi tulisan

Improvisasi tulisan yang telah ada dan mengetahui adanya kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam tulisan, atau justru dalam tulisan tersebut terdapat hal-hal yang kurang perlu sehingga harus dieliminasi dari isi buku. mengimprovisasi tulisan caranya dengan mengeliminasi hal yang dianggap kurang penting, memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penulisan maupun penyusunan buku, serta memilih kosakata yang lebih

baik, lebih efisien namun tidak mengurangi estetika dalam pengemasan tulisannya.

7) Revisi

Revisi perlu dilakukan untuk memperbaiki semua tulisan. Dalam beberapa kasus, biasanya saat revisi banyak penulis mengatakan revisi sama dengan penulisan ulang sebagian maupun seluruh isi buku. Revisi ini bertujuan untuk membuat suatu karya tulis agar lebih baik dari sebelumnya.

8) Pengeditan

Ketika revisi telah dilakukan, hal terakhir dalam menulis adalah editing atau pengeditan. Pengeditan dilakukan untuk membenahi penulisan (apabila ada penulisan ataupun penggunaan kosakata yang salah) juga membenahi tata letak tulisan dan penyusunan tulisan tersebut agar memiliki estika yang dapat menarik minat pembacanya

9) Merancang *layout isi, background, dan cover*

Penampilan dari sebuah buku, sangatlah mempengaruhi penyampaian informasi yang terkandung di dalamnya. Untuk itulah, selain isi, kemasan dari buku tersebut perlu diperhatikan lebih serius. Paduan warna, kesesuaian jenis huruf, ketepatan ukuran huruf, penggunaan table, grafik, gambar dan lain sebagainya juga menentukan kualitas buku yang dibuat. Tampilan isi buku yang menarik akan merangsang indera pelihat agar tidak bosan saat membaca buku tersebut. Dengan demikian, isi pun akan mudah tersampaikan.

10) Penjilidan

Proses selanjutnya jika buku telah selesai, maka buku pun siap dijilid.

3. Hakikat Pencak Silat

a. Pencak Silat

Pencak Silat pada hakikatnya adalah substansi dan sarana pendidikan mental spiritual dan pendidikan jasmani untuk membentuk manusia yang mampu menghayati dan mengamalkan ajaran falsafah budi pekerti luhur. Penerapan tentang hakikat dari belajar pencak silat itu harus mengandung arti bahwa:

1. Manusia sebagai makhluk Tuhan yang harus mematuhi dan melaksanakan secara konsisten dan konsekuen nilai-nilai dan ketuhanan dan keagamaan, baik secara vertikal maupun horizontal.
2. Manusia sebagai makhluk individu atau makhluk pribadi wajib meningkatkan dan mengembangkan kualitas pribadinya untuk mencapai pribadi yang luhur, yakni kepribadian yang bernilai dan berkualitas tinggi serta ideal menurut pandangan masyarakat dan ajaran agama.
3. Manusia sebagai makhluk sosial wajib memiliki pemikiran, orientasi, wawasan, pandangan, motivasi, sikap, tingkah laku, dan perbuatan sosial yang luhur, dalam arti bernilai dan berkualitas tinggi serta ideal menurut pandangan masyarakat.

4. Manusia sebagai makhluk alam semesta berkewajiban untuk melestarikan kondisi dan keseimbangan alam semesta yang memberikan kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaan kepada manusia sebagai karunia Tuhan.
5. Sejarah Pencak Silat Pencak silat merupakan salah satu jenis kesenian dan juga olahraga yaitu seni bela diri yang berasal dari Asia Tenggara di antaranya Malaysia, Brunei, Singapura, Filipina, Thailand, dan juga Indonesia Negara kita. Pencak silat ini merupakan tradisi kesenian yang di sebar melalui tradisi Melayu Nusantara. Hingga seiring berjalannya waktu, jenis kesenian bela diri ini juga mulai tersebar ke Negara Vietnam yang disebarkan oleh orang Indonesia. Hingga kini Negara Vietnam melahirkan pesilat-pesilat yang tangguh dan mendirikan organisasi induk pencak silat di Negara Indonesia yang diberi nama Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Pencak silat telahtersebar ke seluruh kepulauan Nusantara sejak abad ke-7 Masehi. Namun, sampai sekarang belum ada yang bisa memastikan kapan dan bagaimana asal mula tersebar pencak silat ini. Ada yang mengatakan kalau pencak silat ini tersebar karena adanya keterampilan dari berbagai suku asli di Indonesia. Keterampilan- keterampilan tersebut di antaranya seperti berperang yang menggunakan parang, perisai, dan juga tombak. Contohnya seperti tradisi dan adat di kepulauan Nias yang mana terdapat suku yang bernama suku Nias telah menyebarkan seni bela dirinya sesuai adatnya yaitu dengan menggunakan senjata

parang. Yang dipercaya bahwa hingga abad ke-20, suku Nias tidak tersentuh sama sekali oleh budaya luar.

b. Perkembangan Pencak Silat di Dunia

Pencak silat semakin berkembang pesat hingga mendunia dan telah resmi menjadi cabang ilmu olahraga kompetisi yang di bawah oleh Persekutuan Pencak Silat Antara Bangsa (PERSILAT) atau *The International Pencak Silat Federation*. Sehingga, pencak silat telah dipromosikan oleh PERSILAT ke berbagai Negara hingga ke lima benua agar pencak silat masuk dalam cabang olahraga yang dapat dijadikan cabang olahraga yang masuk dalam Olimpiade. Sehingga dengan kata lain, PERSILAT telah mempromosikan pencak silat ini untuk dijadikan kompetisi olahraga berskala internasional. Sehingga terdapat ketentuan dan kebijakan bahwa anggota yang mengikuti kompetisi pencak silat internasional ini merupakan anggota yang telah diakui oleh PERSILAT. Maka dari itu, beberapa federasi pencak silat telah bekerjasama dengan PERSILAT untuk mendirikan Federasi Pencak Silat Eropa. Federasi tersebut telah menghasilkan Kejuaraan Dunia Pencak Silat pertama di luar Asia pada tahun 1986 yang menggunakan tempat di kota Wina Negara Austria. (Pencak silat mulai diperkenalkan sebagai bagian dari program pertunjukkan Asian Games pada tahun 2002 yang diselenggarakan di kota Busan Negara Korea Selatan. Asian Games tersebut merupakan Asian Games pertama kali yang memasukkan pencak silat sebagai bagian dari program acara tersebut. Dan pada bulan Desember 2002 merupakan Kejuaraan Pencak Silat Dunia terakhir yang diadakan di kota Penang Negara Malaysia, PERSILAT

bukan hanya berusaha memasukkan pencak silat sebagai pertandingan olahraga saja, melainkan juga mengupayakan untuk tidak melupakan tradisi lama dengan memperkenalkan beberapa aliran tua yang salah satunya adalah ‘Silek’ ke berbagai Negara di belahan dunia. Dan aliran-aliran atau berbagai gaya yang disebarkan ada ratusan aliran bahkan ribuan yang berhasil diperkenalkan dan diajarkan di berbagai perguruan negara-negara asing.

c. Teknik Dasar Pencak Silat

Sama seperti pada cabang bela diri lainnya, bahwa pencak silat juga memiliki berbagai teknik dasar yang perlu diketahui sebagai pemahaman ilmu bela diri pencak silat ini. Berikut ini adalah beberapa istilah dalam pencak silat secara umum:

1) Sikap atau Pasang

Pencak silat merupakan ilmu bela diri dan juga kesenian tradisi yang menggunakan banyak sikap atau posisi dan juga berbagai gerakan organ tubuh seperti badan, tangan, dan kaki. Maka tak heran jika kita sering melihat para pesilat yang memiliki banyak gerak dan posisi saat menghadapi lawan. Bahkan gerakan dan posisi ini berubah-ubah sesuai dengan alur pertandingan dan juga gerak-gerik lawan hingga menemukan titik kelemahan lawan. Jika mereka telah menemukan titik lemah lawan, maka mereka tidak tanggung-tanggung menyerang dengan gerakan cepat agar lawan lengah dan dapat dikalahkan.

2) Langkah

Langkah merupakan ciri khas yang utama dalam seni pencak silat. Seorang pesilat yang benar tentunya selalu memperhatikan langkahnya dan lawannya dalam pertandingan. Karena hal ini sangatlah penting bagi mereka dalam sebuah pertandingan. Langkah pada pencak silat pada umumnya menggunakan ‘Langkah Tiga’ dan ‘Langkah Empat’.

3) Teknik

Tentunya di dalam pencak silat pasti juga terdapat teknik atau buah. Teknik ini pun terbagi menjadi dua golongan yaitu teknik bertahan dan teknik menyerang. Kenapa teknik ini juga dinamakan buah? Hal ini merupakan istilah tradisional yang sering digunakan oleh para pesilat terdahulu. Karena teknik dalam pencak silat disamakan dengan buah. Pada umumnya, para pesilat menggunakan tangan, siku, lengan, kaki, lutut, dan telapak kaki dalam teknik menyerang mereka. Dan teknik umum itu di antaranya adalah tendangan, pukulan, sandungan, mengunci, sapuan, menahan, melempar, mematahkan tulang sendi, dan lain sebagainya.

4) Jurus

Tentunya Anda sering mendengar jurus harimau, jurus, ayam, jurus monyet dan sebagainya dalam ilmu bela diri pencak silat ini. Ya, karena di dalam pencak silat, seorang pesilat sejati dan pesilat kuat harus menguasai minimal satu jurus. Itu sebabnya, mereka selalu

menggunakan jurus dalam bertanding menghadapi lawannya. Pada umumnya para pesilat menggunakan berbagai jurus dengan menirukan gerakan-gerakan hewan dalam teknik menyerang maupun bertahan. Jurus merupakan rangkaian gerakan dasar pada bagian tubuh atas maupun bawah. Gerakan-gerakan dasar inilah yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam menguasai berbagai teknik lanjutan pencak silat yang dinamakan ‘buah’, saat dilakukan dalam berlatih sendiri maupun berpasangan. Bahkan dalam pencak silat juga terdapat istilah ‘Dasar Pasan’. Dasar Pasan merupakan aliran dalam seluruh tubuh. Maka tak heran jika pencak silat ini ada yang mempercayai menggunakan ilmu kebatinan atau jiwa dalam diri. Hal ini juga dapat dibuktikan bahwa pencak silat dulunya merupakan salah satu cabang ilmu yang melibatkan spiritual seseorang. Sehingga tidak sembarang orang bisa menggunakan jurus dalam pencak silat, karena hanya orang-orang tertentu saja dan bijak menggunakannya saja yang dapat menggunakan jurus-jurus dalam pencak silat. Bahkan pada umumnya, jurus-jurus terbentuk ketika para pesilat mengamati binatang liar saat sedang bertengkar, lalu mereka memperhatikan gerakan, dan mempelajari gerakan dan menirukan gerakan dari binatang liar. Di sinilah terjadinya berbagai jurus yang sering menggunakan nama hewan.

5) Teknik Dasar

Teknik dasar pencak silat secara umum ditingkat dasar dari sikap tegap, sikap pasang, sikap kuda-kuda, teknik serangan meliputi pukul, tendang, elakan, tagkisan, dan bantingan masih terbagi diantaranya:

- a) Pasang Pencak Silat
- b) Teknik-teknik Serangan
- c) Teknik-teknik Bela

d. Aspek Dalam Pencak Silat

Pencak Silat memiliki empat aspek yang perlu diketahui yaitu di antaranya:

1. Aspek Mental Spiritual

Hanya orang yang bijak dan arif saja yang dapat menggunakan ilmu pencak silat secara sempurna. Karena pencak silat ini sebenarnya mengajarkan manusia untuk manusia. Dalam arti sederhanya yaitu membangun dan mengembangkan kepribadian yang luhur dan mulia dalam diri. Bahkan dipercayai bahwa konon, seseorang yang ingin belajar pencak silat harus melewati berbagai tahap seperti semedi atau bertapa. Sehingga dapat dikatakan bahwa aspek yang pertama ini merupakan aspek yang melibatkan jiwa dan kebatinan seseorang untuk mencapai ilmunya dalam ilmu pencak silat.

2. Aspek Seni Budaya

Pencak silat seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa pada dasarnya merupakan ilmu seni tradisi yang melibatkan adat dan kebudayaan setempat. Sehingga dapat dikatakan bahwa pencak silat ini

merupakan salah satu seni permainan yang berbudaya. Dan budaya merupakan aspek yang sangat penting dalam ilmu pencak silat. Maka dari itu terdapat kata ‘Pencak’ dalam pencak silat, karena arti dari kata ‘pencak’ merupakan tarian yang diiringi music dan mengenakan busana tradisional. Sehingga, pencak silat ini tak heran jika memiliki banyak gerakan dalam ilmunya.

3. Aspek Beladiri

Pencak Silat teradapat Istilah ‘silat’ inilah yang membawa ilmu pencak silat ke dalam aspek bela diri. Seorang pesilat harus dapat menguasai ilmu bela diri dalam pencak silat, karena hal ini merupakan aspek kemampuan teknis dalam pencak silat.

4. Aspek Olahraga

Pada hal inilah yang membawa pencak silat merupakan sesuatu yang melibatkan fisik atau tubuh. Sehingga bukan hanya otak dan batin saja yang digunakan dalam pencak silat, melainkan juga menggunakan fisik dan tubuh yang kuat dalam menghadapi lawan. Pesilat haruslah sering olah tubuhnya agar tubuhnya dapat tumbuh dengan kuat dan baik dan tidak mudah dikalahkan oleh lawan main saat pertandingan nanti. Aspek olah raga ini meliputi jurus, yang berupa tunggal maupu ganda atau regu. Terdapat empat aspek dalam pencak silat yang membuat bentuk dan gaya yang berbeda-beda di setiap tempat perguruan atau padepokan. Hal itu tergantung aspek mana yang akan ditekankan pada padepokan tersebut. Karena setiap padepokan tentunya memiliki keyakinan yang

berbeda- beda untuk menentukan aspek mana yang digunakan. Hal ini sesuai dengan kebijakan dan tujuan padepokan tersebut dibentuk. Seperti adanya padepokan yang menerapkan jurus harimau dan monyet. Hal ini mungkin mereka menekankan pada aspek olah raga karena menggunakan fisik dalam bertarung pada umumnya. Walaupun ada juga yang berpendapat bahwa olah raga seperti fisik dan pernapasan merupakan aspek utama dalam mengembangkan ilmu pencak silat. Namun, aspek inilah yang membuat pencak silat menjadi terkenal hingga ke berbagai Negara hingga ke mendunia.

e. Organisasi Pencak Silat

Pencak Silat mulai berkembang seiring berjalannya waktu, maka mulai terbentuklah berbagai organisasi pencak silat di berbagai Negara yang di antaranya:

- 1) PERSILAT (Persekutuan Pencak Silat Antara Bangsa).
- 2) IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia).
- 3) FP2STI (Forum Pecinta dan Pelestari Silat Tradisional Indonesia).
- 4) PESAKA Malaysia (Persekutuan Silat Kebangsaan Malaysia).
- 5) PERSISI (Persekutuan Silat Siungapore).
- 6) EPSF (European Pencak Silat *Federation*).

Organisasi pencak silat yang terdaftar secara resmi, menurut PERSILAT terdapat 33 organisasi pencak silat yang berdiri di berbagai Negara seluruh dunia.

f. Pertandingan Pencak Silat

Berdasarkan Munas PB IPSI Tahun 2012 sebagai perbaikan dari peraturan yang sebelumnya ditetapkan dalam rapat teknik negara pendiri PERSILAT (Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam). Kategori pencak silat terbagi menjadi 4 sebagai berikut:

1) Kategori Tanding

Kategori tanding adalah yang menampilkan dua pesilat dari sudut yang berbeda. Keduanya saling berhadapan menggunakan unsur serangan dan belaan yaitu menyerang, mengelak, menangkis, mengenai pada sasaran dan upaya menjatuhkan lawan, menggunakan teknik dan taktik bertanding. Pesilat kategori tanding terbagi atas kelas berat bandan ditentukan dengan waktu berdasarkan usianya.

2) Kategori Tunggal

Kategori tunggal adalah kategori seorang pesilat yang memperagakan kemahirannya dalam jurus tunggal baku dengan benar, tepat, dan mantap penuh penjiwaan, yang terdiri dari jurus tangan kosong, jurus golok, dan jurus toya berlaku untuk pesilat tunggal putra dan tunggal putri. Kategori tunggal diberlakukan dengan waktu 3 menit.

3) Kategori Ganda

Kategori ganda adalah penampilan dua pesilat dari time yang sama beradu teknik jurus yang sudah terstruktur. Gerakan pesilat ditampilkan secara terencana, efektif, estetik, mantap, dan logis dalam kategori ganda dapat ditampilkan oleh dua pesilat putra dan dua pesilat putri dari waktu yang sama. Kategori ganda berdasarkan peraturan yang berlaku jurus tangan kosong dan bersenjata diperagakan dalam waktu 3 menit.

4) Kategori regu

Kategori regu adalah penampilan 3 pesilat dari satu time yang sama memperagakan kemahiran dalam jurus baku secara benar, tepat, mantap, penuh penjiwaan, dan kompak. Kategori regu terdiri dari pesilat putra dan putri, dengan waktu penampilan 3 menit.

4. Hakikat Perguruan Perpi Harimurti

Perpi Harimurti adalah salah satu aliran pencak silat Tejokusuman yang berdiri pada 23 Oktober 1932. Perpi adalah singkatan dari Persatuan Pencak Indonesia sedangkan Harimurti ialah nama guru besar pencak Tejokusuman atau lebih dikenal RM HARIMURTI beliau memiliki asisten Sukowinadi, yang akrab dipanggil Pak Suko. Pada tahun 1932, dia mendelegasikan perguruanannya ke Bapak Suko Winadi, yang diformalkan perguruan ini sebagai PerPi (Persatuan Pencak Indonesia), yang kemudian berganti nama menjadi Perpi (Perguruan Pencak Indonesia) dan akhirnya dikenal sebagai Perpi Harimurti. Bapak Suko Winadi juga dikenal sebagai guru besar ke 2 dari perguruan ini. Meskipun ia telah

mendelegasikan perguruan nya ke Bapak Suko, RM Harimurti tidak benar-benar pensiun dari aktivitasnya untuk mengajar pencak. Beberapa kali, ia langsung mengajarkan murid-muridnya. RM Harimurti pada akhir hayat nya dikenal sebagai Komandan dari Pasukan Pengawal Keraton Yogyakarta dan juga sebagai dukun atau penyembuh spiritual dan paranormal. Namun, ia selalu keberatan jika orang mengenalinya sebagai paranormal atau dukun. Dia meninggal pada tanggal 18 September 1962 dan dimakamkan di Pemakaman Pakuncen. Di bawah kepemimpinan guru besar ke 2, Bapak Sukowinadi, perguruan Harimurti menjadi lebih populer sejak partisipasinya untuk membentuk Ikatan PencakSilat Seluruh Indonesia (IPSI). Bapak Suko Winadi lahir di 23 Oktober 1915 di Sawahan, Bantul, Jogjakarta. Namanya diberikan adalah Raden Sukamdi. Dia belajar Pencak dari teman ayahnya, RM Harimurti. Pada tahun 1932 RM Harimurti memberinya izin untuk meresmikan perguruan sebagai PerPi. Sebelum revolusi kemerdekaan, Bapak Suko itu dikenal sebagai Pendekar besar.

Menurut Bapak Suharmadi (sepupu Bapak Suko), Bapak Suko melawan sepuluh tentara Jepang dan mengalahkan mereka. Dalam era revolusi Bapak Suko bersama dengan TNI (Tentara Nasional Indonesia) dan melakukan tugasnya dalam pertempuran di Ambarawa sebagai perwira di Brigade ke-10 TNI. Setelah berakhirnya perang, diabekerja di militer sebagai petugas polisi militer. Meskipun ia berdinasi di militer, ia masih mengajar pencak silat dengan asistennya Bapak Tarsono yang adalah seorang master senior Perpi Harimurti di masa kini. Di bawah kepemimpinan Bapak Suko, Perpi Harimurti diajarkan di militer. Bapak Tarsono diutus untuk melatih RPKAD (sekarang Kopassus, Special Force) di Surakarta,

pelatihan militer unit di Yonif 403 di Jogjakarta dan perguruan ini juga mengirimkan guru Pencak untuk melatih seni bela diri di Kodam Iskandar Muda. Pada tahun 70-an, nama Perpi Harimurti dikenal baik di industri film karena perannya dalam beberapa film membuat misalnya "November 1828" dan "Api Di Bukit Menoreh". Dalam usia tuanya, Bapak Suko mengelola Perguruan dan melatih siswa dalam sasana kecilnya (training hall) di belakang rumahnya di Jalan Veteran No 13 Yogyakarta. Dia memiliki banyak siswa dari Indonesia dan juga dari Eropa khususnya dari Austria. Dia meninggal pada tanggal 26 Juni 2004 dan dimakamkan di dekat rumah masa kecilnya di Sawahan, Bantul.

a. Teknik Dasar Perpi Harimurti

Menurut Djoko Pekik Irianto, (2002: 81) teknik dasar adalah teknik yang dilakukan pada sasaran yang sederhana atau diam pada titik sasaran, seperti menendang bola ditempat. Teknik dasar perguruan perpi harimurti teknik dimana murid diberikan dasar-dasar lalu dirangkai menjadi rangkaian gerak atau jurus yang disebut metode Alfabet dengan gaya pencak khas Tejokusuman dapat dipelajari sebagai berikut:

Tabel 1. Salam

Salam Hormat	
Hormat Perguruan	Hormat IPSI

Tabel 2. Sikap Tegap

Sikap Tegap	
Sikap Tegap 1	Sikap Tegap 3
Sikap Tegap 2	Sikap Tegap 4

Tabel 3. Sikap Pasang

Pasang
Pasang Tengah
Pasang Slewah
Pasang Bapang

Tabel 4. Langkah

Langkah
Langkah Mendekat
Langkah Menjauh
Langkah Maju
Langkah Mundur
Langkah ¼ belit / 90derajat
Langkah Balik/U

Tabel 5. Serangan Tangan

Serangan Tangan
Pukulan Pokok/lurus
Tebangan Tebang belahan
Tebangan Luar
Tebangan Dalam
Pukulan Ulu hati
Pukulan Daggu

Tabel 6. Tendangan

Tendangan
Gajulan Depan
Tendangan Oletan/Lipat
Tendangan jlontrot

Tabel 7. Pertahanan

Pertahanan
Potongan
Gibas Luar
Gibas Dalam
Gibas Atas
Ales Badan

Tabel 8. Rangkaian

Rangkaian
Menyusun rangkaian gerak tunggal terdiri dari unsur sikap, langkah, serangan, pertahanan (3-4 gerakan)
Menyusun rangkaian gerak berpasangan terdiri dari unsur sikap, langkah, serangan, pertahanan (3-4 gerakan)

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai acuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian oleh Cita Anisa Realita (2017) yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Model Latihan Kekuatan untuk Karateka Junior” melakukan beberapa langkah, yakni: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, pembuatan produk, validasi desain, revisi desain, produk akhir, dan uji coba produk. Hasil presentase penelitian ini adalah ahli media sebesar 98%, serta persentase kelayakan dari Ahli Materi sebesar 100%. Berdasarkan uji coba kelompok kecil didapati persentase kelayakan sebesar 83.40% dan uji coba lapangan sebesar 84.60%. Dengan demikian media ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pelatihan dan referensi untuk pelatih serta atlet karate.

Penelitian oleh I Bagus Syaifullah Azis (2018) yang berjudul “Pengembangan buku panduan teknik dasar (kihon, kata, kumite) untuk perguruan KARATE GOKASI” melakukan beberapa langkah, yaitu: identifikasi dan potensi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba, produksi akhir. Hasil presentase penelitian ini adalah ahli materi sebesar 77,5% atau dikategorikan layak, ahli media sebesar 86,67% atau dikategorikan layak, respon siswa uji coba lapangan dari segi materi sebesar 93,33% atau dikategorikan layak dan dari segi desain buku saku sebesar 95% kemudian skor maksimal adalah 94,17% atau layak. Dengan demikian kesimpulan bahwa Pengembangan buku panduan teknik dasar (kihon, kata, kumite) untuk perguruan KARATE GOKASI.

C. Kerangka Berfikir

Hampir di semua cabang olahraga beladiri memandang bahwa teknik dasar begitu penting untuk dipelajari dengan baik. Teknik dasar dipandang sebagai pondasi utama sebelum pelatih memberikan teknik-teknik yang lebih rumit pada step berikutnya. Karena dipandang sebagai pondasi utama, pemberian materi, contoh gerakan, dan nama gerakan dalam teknik dasar diharapkan harus sesuai panduan dari asal aliran karatenya agar tidak terjadi kekeliruan. Sehingga seorang pelatih diharapkan mengetahui betul tentang karakteristik cabang olahraganya, aliran perguruanannya, cara melakukan gerakan dan nama gerakan itu secara baik, termasuk di dalam olahraga pencak silat. Namun disisi lain pelatih pencak silat juga mempunyai pengalaman dan kemampuan serta mempunyai keterbatasan terkait perbendaharaan teknik dasar yang dimilikinya, sehingga seorang pesilat diharapkan tidak pasif dan harus selalu aktif dalam mencari informasi-informasi terkait dengan teknik-teknik dasar yang akan dipelajari oleh perguruanannya termasuk perguruan Perpi Harimurti.

Perpi Harimurti ini berfungsi sebagai informasi dan pengetahuan yang mudah diakses oleh seluruh pelaku olahraga pencak silat khususnya Perpi Harimurti. Diharap buku ini dapat membantu pesilat dalam mempelajari teknik dasar Perpi Harimurti dengan baik dimana saja dan bukan hanya di tempat latihan serta dapat dijadikan informasi untuk memperoleh perbendaharaan gerak yang lebih banyak terkait perguruan Perpi Harimurti.

BAB III

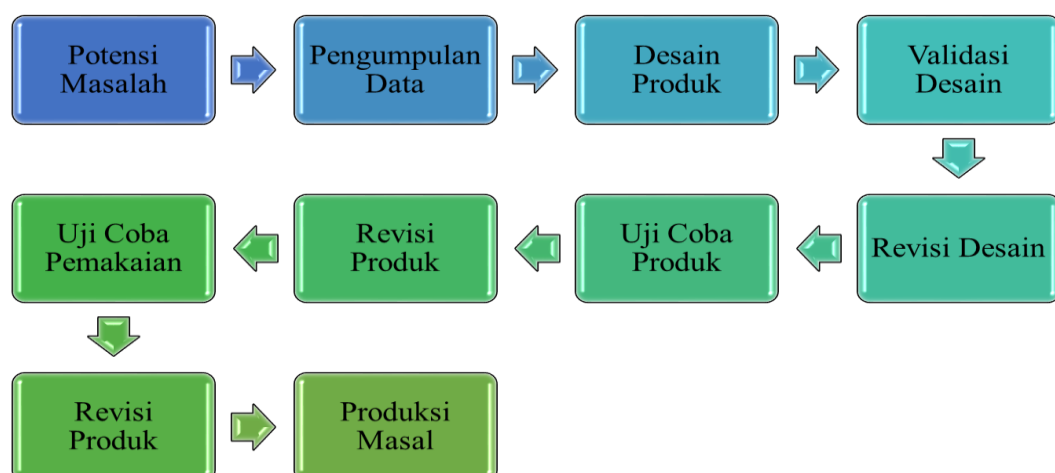
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berorientasi pada produk yang dikembangkan. Pada penelitian pengembangan ini produk yang dikembangkan adalah buku panduan terkait teknik dasar Tejkusuman untuk perguruan Perpi Harimurti. Dalam penelitian ini lebih difokuskan untuk menghasilkan sebuah sumber belajar bagi Perpi Harimurti. berupa buku yang berjudul Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengadopsi dari model menurut Sugiyono. Menurut Sugiyono (2007: 298), langkah-langkah penelitian pengembangan dapat dijelaskan melalui bagan seperti dibawah ini



Gambar 1. Langkah-Langkah Metode *R&D* (Sumber: Sugiyono, 2007: 298)

Penelitian pengembangan ini secara prosedural melewati beberapa tahapan, seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2007: 298). Dalam setiap penelitian pengembangan tentunya akan melakukan tahapan tersebut hanya saja akan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan langkah-langkah penelitian pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007: 298) maka prosedur penelitian pengembangan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi literatur dengan mencari referensi- referensi melalui berbagai macam sumber terkait teknik-teknik dasar perguruan Perpi Harimurti metode alfabet melalui senior-senior perpi dan karya tulis yang telah beliau ciptakan dalam bentuk file. Serta peneliti melakukan pengamatan di padepokan Perpi Harimurti Piyungan guna melihat langsung proses latihan. Tujuan dari tahap ini adalah agar mendapat wawasan serta pengetahuan penulis tentang materi yang akan dibahas dapat bertambah, mampu mengetahui potensi yang ada dan masalah yang terjadi. Informasi yang didapat dari tahapan ini kemudian dianalisis oleh penulis dan hasilnya akan digunakan untuk merencanakan pengembangan yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Pengumpulan Data

Tahap ini penulis melakukan pengumpulan bahan/informasi melalui beberapa cara diantaranya dengan melakukan wawancara, observasi dan angket. Peneliti melakukan penelitian di padepokan Perpi Harimurti Piyungan untuk mengetahui faktor apa yang mendasari terjadinya masalah. Selain itu

peneliti mengumpulkan bahan materi yang dibutuhkan dengan mencari referensi melalui wawancara dengan senior Perpi Harimurti, pelatih pencak silat Perpi Harimurti, dan karya tulis senior.

3. Desain Produk

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, peneliti merancang *draft* desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah yang ada, peneliti juga melakukan analisis materi yang akan dibahas. Analisis ini mencakup analisis struktur isi, materi atau model yang dibahas disesuaikan dengan kebutuhan pesilat dasar. Hasil analisis yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk. Penyusunan *draft* desain produk terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a) Penyusunan indikator keberhasilan desain

Tahap pertama adalah dengan menyusun indikator keberhasilan desain yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

b) Pembuatan kerangka materi yang dibahas dalam pengumpulan materi.

Tahap yang kedua adalah membuat kerangka materi yang nantinya akan dibahas. Pada tahap ini peneliti menentukan pokok-pokok materi berdasarkan teknik dasar Perpi Harimurti dengan metode Alfabet aliran thejokusuman setelah itu peneliti mengumpulkan bahan materi yang dibutuhkan. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan materi dengan melakukan kajian dari materi dasar perguruan Perpi Harimurti. Selain itu pengumpulan juga dilakukan melalui *sharing* dan wawancara dengan pelatih pelatih perguruan Perpi Harimurti.

c) Penentu desain media buku teknik perguruan Perpi Harimurti

Tahap berikutnya adalah menentukan desain media buku Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti. Proses pembuatan desain yang meliputi teknik-teknik dasar yang di sajikan berdasarkan kurikulum perguruan dibantu dengan alat media foto dan editor menggunakan *software correl draw x7*. Saat melakukan sesi foto untuk memperaga teknik dasar pencak silat Perpi Harimurti dan dikonsultasikan kepada dewan pendekar Perpi Harimurti. membuat *draft* hasil foto kedalam buku panduan, memberikan *layout*, dengan memberikan keterangan setiap sesi foto.

d) Self evaluation kelayakan produk

Dilakukan untuk mengetahui kualitas dari produk yang telah disketsa atau didesain, sebelum ke tahap pembuatan buku panduan, penilaian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh dosen pembimbing.

4. Pembuatan Produk

Tahap selanjutnya adalah pembuatan produk yang berupa Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti. Setelah melakukan sesi foto, hasil foto akan diedit dan diberikan keterangan disetiap teknik dasar yang disajikan. Hasil foto yang sudah diedit akan diberikan keterangan dan dikemas dalam bentuk buku panduan.

5. Validasi Desain

Tahap penyusunan desain produk selesai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap validasi desain dan materi mengenai produk media Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti. Produk berupa media Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti yang akan dikembangkan diberikan penilaian kelayakan oleh penelaah untuk mendapatkan nilai dan masukan. Penilaian kelayakan diperoleh dari dua ahli, yaitu:

a) Ahli Materi

Ahli materi adalah aspek berupa kelayakan isi dari media buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti, guna mengetahui kualitas materi yang ada didalam media buku panduan.

b) Ahli Media

Ahli media menilai beberapa aspek diantaranya tampilan dan pemrograman.

6. Revisi Desain

Revisi dilakukan berdasarkan hasil penilaian kelayakan ahli pada produk awal sehingga menghasilkan produk yang lebih baik selanjutnya.

7. Produk Akhir

Produk akhir merupakan produk yang telah memiliki kualitas yang baik setelah melalui berbagai validasi dan dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media.

8. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian kelayakan oleh ahli materi dan ahli media bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan di lapangan. Peneliti menggunakan dua kali uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Tujuan dilakukannya uji coba ini adalah untuk memperoleh data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan kualitas produk media “pelatihan teknik dasar perguruan pencak silat Perpi Harimurti”

Data yang diperoleh dari uji coba ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan “pelatihan teknik dasar perguruan pencak silat Perpi Harimurti” yang merupakan produk akhir dalam penelitian ini. Dengan dilakukannya uji coba ini kualitas media yang dikembangkan benar-benar telah teruji secara empiris dan layak dijadikan sebagai sumber belajar dan panduan dalam mempelajari teknik dasar pencak silat perpi harimurti. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini kemudian dijabarkan kedalam langkah-langkah teknis sebagai berikut:



Gambar 2. Langkah-Langkah Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti (Sumber Pribadi)

C. Subyek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini, menggolongkan subyek uji coba menjadi dua, yaitu:

1. Subjek uji coba ahli

- a. Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksud adalah Bapak Drs. Agung Nugroho AM., M.Si. selaku dosen mata kuliah keterampilan Dasar karate dan Bapak Sarjana Cipta sebagai dewan pendekar di perguruan Perpi Haimurti Ahli materi berperan menentukan materi didalam buku pelatihan teknik dasar perguruan pencak silat Perpi Harimurti.

- b. Ahli Media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar media, yaitu Bapak Nawan Primasoni, S.Pd., Kor., M. Or. selaku dosen matakuliah Teknologi Kepelatihan Olahraga dan memiliki keahlian pada bidang media pelathan ahli media berperan memberi masukan terhadap etika dan estetika media

- c. Subjek uji coba kelompok kecil dan lapangan

Teknik penentuan uji coba dalam penelitian adalah simple randomsampling, menurut Endang mulyatiningsih (2012: 13) pengambilan semple secara acak sederhana dapat dilakukan apabila daftar populasi sudah ada subjek uji coba yang digunakan yaitu murid pemula kader 1 atau pemula di Padepokan Perpi Harimurti Piyungan Bantul. Pada uji coba kelompok kecil berjumlah 10 pesilat, terdiri dari pelatih dan pesilat pemula kader1.

Uji coba lapangan menggunakan Tim Training Camp Perguruan Perpi Harimurti yang berjumlah 20 pesilat dan pelatih.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 38) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang telah diberi nilai. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat atau gambar. Data yang bersifat kuantitatif yang berupa penilaian, dihimpun melalui angket atau kuisioner uji coba produk, pada saat kegiatan uji coba, dianalisis dengan analisis kuantitatif deskriptif. Persentase dimasukkan untuk mengetahui status sesuatu kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian. Berdasarkan jumlah pendapat atau jawaban tersebut, kemudian peneliti mempersentasekan masing-masing jawaban menggunakan rumus:

Skor Mentah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

Skor Maksimum Ideal

SM : Skor Mentah

SMI : Skor Maksimum Ideal

Setelah diperoleh persentase dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan pengembangan buku manual pelatihan teknik dasar perguruan pencak silat Perpi Harimurti ini digolongkan ke dalam empat kategori kelayakan sebagai berikut:

Tabel 9. Presentase Kelayakan

No	Presentase	Kelayakan
1	76%-100%	Layak
2	56%-75%	Cukup Layak
3	40%-55%	Kurang Layak
4	<40%	Tidak Layak

Sumber: Suharsimi Arikunto (1993: 210)

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data. Dalam pengumpulan data diperlukan sebuah instrumen data. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian menggunakan teknik instrumen studi pendahuluan dan instrumen pengembangan model uji coba lapangan adapu isntrumen studi pendahuluan yang meliputi:

1. Wawancara: wawancara yang di lakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai hambatan dan kelemahan yang berkaitan dengan teknik dasar perguruan pencak silat Perpi Harimurti.
2. Observasi: observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan. Kelebihan dalam menggunakan metode observasi adalah banyak informasi yang hanya dapat diselidiki dengan pengamatan.
3. *Google Drive*: merupakan alat pengupulan data yang memuat sebuah pertanyaan- pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek peneliti. Sedangkan pada instrumen dasar diklompokan dalam validasi produk yang kedua uji coba lapangan dengan menggunakan kuisioner.

Pada validasi produk diberikan pada ahli media untuk mendapatkan masukan rekomendasi. Lembar validasi digunakan untuk penilaian kelayakan “Pengembangan Buku Manual Pelatihan teknik dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti”. Pada lembar validasi ahli materi dan media menggunakan skala likert yaitu skala psikometrik yang umum digunakan untuk kuisioner menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 29) dengan empat pilihan, yaitu:

Tabel 10. Rating Scale

No	Aspek penilaian	Jumlah Butir
1	Sangat Kurang	1
2	Cukup	2
3	Baik	3
4	Sangat Baik	4

Instrumen penilaian oleh ahli media adalah dalam bentuk angket. Berikut adalah aspek yang dinilai oleh ahli media:

Tabel 11. Aspek Penilaian Ahli Media

No	Aspek penilaian	Jumlah Butir
1	Aspek Desain dan Penampilan	11
2	Aspek Tata Letak dan Tulisan	4
	jumlah	15

Aspek desain dan tampilan terdiri dari 11 item. Desain dan tampilan dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Penilaian Aspek Desain dan Tampilan

No	Aspek Penilaian
1	Ketepatan pemilihan warna cover
2	Keserasian warna tulisan pada cover
3	Kemenarikan pemilihan cover
4	Kesesuaian jenis kertas cover buku
5	Kesesuaian jenis kertas isi buku
6	Kesesuaian halaman
7	Kesesuaian ukuran buku
8	Kesesuaian ukuran gambar teknik dasar
9	Kejelasan gambar teknik dasar
10	Kesesuaian relevansi gambar dengan materi
11	Kesesuaian warna

Aspek tata letak dan tulisan dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Penilaian Tata Letak dan Tulisan

No	Aspek Penilaian
1	Ketepatan jenis huruf
2	Ketepatan ukuran huruf
3	Ketepatan letak teks
4	Keseuaian jenis dan ukuran huruf

Instrumen penilaian oleh ahli materi adalah dalam bentuk angket. Berikut adalah aspek yang dinilai materi:

Tabel 14. Aspek Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir
1	Aspek Materi	7
2	Aspek Tata Letak dan tulisan	3
	Jumlah	10

Aspek terdiri dari 7 item, Dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Penilaian Aspek Materi

No	Aspek Penilaian
1	Kesesuaian materi dengan judul
2	Keseuaian gambar dengan materi
3	Kesesuaian materi
4	Keruntunan materi
5	Ketepatan judul dengan materi
6	Kebermaknaan penggunaan materi
7	Keruntunan gambar

Aspek tata letak dan tulisan dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan

No	Aspek Penilaian
1	Ketetapan pemilih bahasa
2	Ketepatan tata letak
3	Kesesuaian tulisan

Uji coba kelompok kecil dan lapangan dilakukan untuk menguji kelayakan produk untuk disebarluaskan pada kelompok uji coba kelompok kecil dan lapangan juga menggunakan metode kuisioner dengan skala likert dengan empat pilihan, yaitu:

Tabel 17. Metode Kuisioner dengan Skala *Likert*

No	Aspek Penilaian
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Baik
4	Sangat Baik

Aspek yang dinilai untuk uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Aspek Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan

No	Aspek Tampilan
1	Keseuaian cover
2	Ketepatan gambar
3	Kesesuaian desain
4	Keserasian warna tulisan
5	Ketepatan ukuran gambar teknik dasar Perpi Harimurti
6	Ukuran buku teknik dasar pencak silat Perpi Harimurti
Materi	
7	Pemilihan tekni dasar pencak silat Perpi Harimurti
8	Pemilihan daftar istilah
9	Materi deisajikan secara sederhana dan jelas

10	Kebermanfaatan tekni dasar pencak silat Perpi Harimurti
11	Materi mudah dipahami
12	Kesesuaian tabel materi dasar Perpi Harimurti
13	keruntunan materi
14	Ketepatan materi yang di sajikan
15	Buku panduan dasar mempermudah pesilat dasar Perpi Harimurti
Keterbacaan	
16	Kesesuaian tanda baca
17	Kesesuaian bahasa
18	Kesesuaian keterangan teknik dasar pencak silat Perpi Harimurti
19	Ketepatan memlih bahasa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian Pengembangan Desain Keterbacaan

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian berisi pengembangan dan produk prototape, dilakukan melalui perencanaan produk validasi.

1. Perencanaan Produk

Perencanaan produk diawali dengan mencari hasil yang relevan sebagai acuan peneliti dan mencari referensi buku yang berkaitan dengan Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Pencak Silat Perguruan Perpi Harimurti sebagai bahan pembuatan produk. Kemudian rancangan produk akan didiskusikan dengan ahli dalam bidangnya yaitu Bapak Prof. Dr. Siswntoyo, M.Kes., AIFO untuk mendapat rancangan yang sesuai dengan materi yang terdapat dalam pelatihan teknik dasar perguruan pencak silat Perpi Harimurti. Setelah materi tersebut disetujui. Selanjutnya pengambilan gambar yang telah diambil dipilih dan dilakukan editing pada bagian kecerahan gambar dan size menggunakan *Adobe CorelDRAWX7*. Setelah melakukan editing gambar, dilanjutkan pembuatan produk buku “Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti”. Ukuran dari buku Pelatihan Teknik dasar Perguruan Pencak Silat Perpi harimurti tersebut adalah 148 x 210 mm dengan warna dasar putih dan membagi dengan beberapa bagian atau Bab dengan berbagai warna. Bahan yang digunakan dalam *cover* menggunakan kertas *ivory* 230 gr tanpa disertai lapisan laminasi dan pada isi buku menggunakan kertas HVS 80 gr.

2. Pembuatan Produk Awal

Pada tahap ini dibuat produk sesuai format awal yang sudah ditentukan. Desain disesuaikan dengan jenis buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti produk buku panduan ini dikemas dalam bentuk buku dengan berbagai gambar teknik yang sudah ditentukan sesuai materi teknik dasar.

B. Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

Pengembangan media buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti ini divalidasi oleh para ahli dibidangnya, yaitu seorang ahli media pembelajaran oleh Nawan Prismasoni, S. Pd. Kor. M. Or dan ahli materi teknik pencak silat oleh Drs. Agung Nugroho AM., M. Si. Serta dewan pendekar bapak Sarjan Cipta sebagai konsultasi teknik dasar perguruan. Validasi media dan materi dilakukan sebanyak dua kali dengan menggunakan satu kali revisi. Tinjauan ahli media dan ahli materi ini menghasilkan beberapa revisi sebagai berikut:

1. Validasi Ahli Media Tahap I

Validasi ahli media tahap pertama dilakukan setelah pembuatan buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti telah selesai. Buku ini divalidasi oleh para ahli dibidangnya, pada tanggal 7 Januari 2020 yaitu berikut hasil dari validasi pada tahap pertama :

Tabel 19. Validasi Ahli Media Tahap I

No	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		SK (1)	C (2)	B (3)	SB (4)
A .	TAMPILAN				
1.	Ketepatan pemilihan warna cover		√		
2.	Keserasian warna tulisan pada cover		√		
3.	Kemenarikan pemilihan cover		√		
4.	Kesesuaian jenis kertas cover buku			√	
5.	Kesesuaian jenis kertas isi buku			√	
6.	Kesesuaian halaman			√	
7.	Kesesuaian ukuran buku			√	
8.	Kesesuaian ukuran gambar teknik dasar		√		
9.	Kejelasan gambar teknik dasar			√	
10.	Kesesuaian relevansi gambar dengan materi			√	
11.	Kesesuaian warna			√	
B.	TATA LETAK DAN TULISAN				
12.	Ketepatan jenis huruf			√	
13.	Ketepatan ukuran huruf			√	
14.	Ketepatan letak teks		√		
15.	Keseuaian jenis dan ukuran huruf			√	

Data validasi ahli media diperoleh dengan menggunakan angket dengan 4 skala. Dalam pelaksanaanya, ahli media mencoba membaca dan mencermati produk kemudian memberikan penilaian, komentar dan saran revisi yang berkaitan dengan media. Hasil penilaian kelayakan aspek rekayasa media oleh ahli media dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Hasil Validasi Ahli Media Tahap I

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	Kategori
1.	Aspek Tampilan dan Media	40	60	66,67%	Cukup Layak
Total Ahli Materi		40	60	66,67%	Cukup Layak

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti digjau dari kelayakan aspek tampilan dan media mendapat persentase 66,67%. Berdasar tabel 9, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori, maka penilaian ahli media mendapatkan kategori “cukup layak”. Selain melakukan penilaian ahli media juga memberikan saran dan komentar. Saran-saran tersebut dijadikan dasar untuk memperbaiki atau revisi terhadap produk media pelatihan yang dikembangkan. Komentar dan saran ahli media sebagai berikut:

1. Pemilihan warna cover kurang menarik dari sisi warna

Berdasarkan komentar dan saran revisi dari ahli media, maka peneliti melakukan perbaikan pada buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti.

2. Validasi Ahli Materi Tahap I

Validasi ahli materi tahap pertama dilakukan setelah pembuatan buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti telah selesai. Buku ini divalidasi oleh para ahli dibidangnya, pada tanggal 7 Januari 2020 yaitu berikut hasil dari validasi pada tahap pertama:

Tabel 21. Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap I

No	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		SK (1)	C (2)	B (3)	SB (4)
A. Materi					
1.	Kesesuaian materi dengan judul			√	
2.	Kesesuaian gambar dan materi		√		
3.	Kesesuaian materi			√	
4.	Keruntutan materi			√	
5.	Ketepatan judul dan materi			√	
6.	Kebermaknaan penggunaan materi		√		
7.	Keruntutan gambar		√		
B. Tata letak dan tulisan					
8.	Ketetapan pemilih bahasa			√	
9.	Ketepatan tata letak		√		
10.	Kesesuaian tulisan			√	

Data validasi ahli materi diperoleh dengan menggunakan angket dengan 4 skala. Dalam pelaksanaanya, ahli materi mencoba membaca dan mencermati produk kemudian memberikan penilaian, komentar dan saran revisi yang berkaitan dengan media. Hasil penilaian kelayakan aspek rekayasa media oleh ahli media dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	kategori
1.	Aspek Materi Teknik dasar Pencak Silat	26	40	65%	Cukup Layak
Total Ahli Materi		26	40	65%	Cukup Layak

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti ditinjau dari kelayakan aspek materi dan teknik dasar peneliti memperoleh persentase 65% dengan kategori “cukup layak”. Selain melakukan penilaian ahli materi juga memberikan saran dan komentar. Saran-saran tersebut dijadikan dasar untuk memperbaiki atau revisi terhadap produk media pelatihan yang dikembangkan. Komentar dan saran ahli materi sebagai berikut:

1. *Background* gambar tidak jelas.
2. Proposional foto ada yang pendek gemuk.
3. Lantai kurang terang, kotor.
4. Keterangan hal.40 tidak jelas.
5. Tulisan di belakang kurang jelas, gradasi warna diubah.

Berdasarkan komentar dan saran revisi dari ahli media, maka peneliti melakukan perbaikan pada buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti.

C. Hasil Validasi Produk Tahap II

Pengembangan media buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti ini divalidasi oleh para ahli dibidangnya, yaitu seorang ahli media pembelajaran oleh Nawan Prismasoni, S. Pd. Kor. M. Or dan ahli materi teknik pencak silat oleh Drs. Agung Nugroho AM., M. Si. Serta dewan pendekar bapak Sarjan Cipta sebagai konsultasi teknik dasar perguruan. Validasi media dan materi dilakukan sebanyak dua kali dengan menggunakan satu kali revisi. Tinjauan ahli media dan ahli materi ini menghasilkan beberapa revisi sebagai berikut:

1. Validasi ahli Media Tahap II

Validasi ahli media tahap kedua dilakukan setelah pembuatan buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti telah selesai. Buku ini divalidasi oleh para ahli dibidangnya, pada tanggal 28 April 2020 yaitu berikut hasil dari validasi pada tahap kedua:

Tabel 23. Validasi Ahli Media Tahap II

No	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		SK (1)	C (2)	B (3)	SB (4)
A .TAMPILAN					
1.	Ketepatan pemilihan warna cover			√	
2.	Keserasian warna tulisan pada cover			√	
3.	Kemenarikan peemilihan cover			√	
4.	Kesesuaian jenis kertas cover buku			√	
5.	Kesesuaian jenis kertas isi buku			√	
6.	Kesesuaian halaman			√	
7.	Kesesuaian ukuran buku			√	
8.	Kesesuaian ukuran gambar teknik dasar			√	
9.	Kejelasan gambar teknik dasar				√
10.	Kesesuaian relevansi gambar dengan materi			√	
11.	Kesesuaian warna			√	
B.TATA LETAK DAN TULISAN					
12.	Ketepatan jenis huruf			√	
13.	Ketepatan ukuran huruf				√
14.	Ketepatan letak teks				√
15.	Keseuaian jenis dan ukuran huruf				√

Data validasi ahli media diperoleh dengan menggunakan angket dengan 4 skala. Dalam pelaksanaanya, ahli media mencoba membaca dan mencermati produk kemudian memberikan penilaian, komentar dan saran revisi yang berkaitan dengan media. Hasil penilaian kelayakan aspek rekayasa media oleh ahli media dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Hasil Validasi Ahli Media Tahap II

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	Kategori
1.	Aspek Tampilan dan Media	49	60	81,67%	Layak
Total Ahli Materi		49	60	81,67%	Layak

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti digijau dari kelayakan aspek tampilan dan media mendapat persentase 81,67%. Berdasar table, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori , maka penilaian ahli media mendapatkan kategori “layak”.

2. Validasi Ahli Materi Tahap II

Validasi ahli materi tahap pertama dilakukan setelah pembuatan buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti telah selesai. Buku ini divalidasi oleh para ahli dibidangnya, pada tanggal 28 April 2020 yaitu berikut hasil dari validasi pada tahap kedua:

Tabel 25. Intrumen Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap II

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		SK	C	B	SB
		(1)	(2)	(3)	(4)
A . Materi					
1.	Kesesuaian materi dengan judul				√
2.	Kesesuaian gambar dan materi				√
3.	Kesesuaian materi				√
4.	Keruntutan materi			√	
5.	Ketepatan judul dan materi				√
6.	Kebermaknaan penggunaan materi				√
7.	Keruntutan gambar				√
B. Tata Letak dan Tulisan					
8.	Ketetapan pemilih bahasa			√	
9.	Ketepatan tata letak				√
10.	Kesesuaian tulisan				√

Data validasi ahli materi diperoleh dengan menggunakan angket dengan 4 skala. Dalam pelaksanaanya, ahli materi mencoba membaca dan mencermati produk kemudian memberikan penilaian, komentar dan saran revisi yang berkaitan dengan materi. Hasil penilaian kelayakan aspek materi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	Presentase	Kategori
1.	Aspek Materi Teknik Dasar Pencak Silat	38	40	95%	Layak
Total Ahli Materi		38	40	95%	Layak

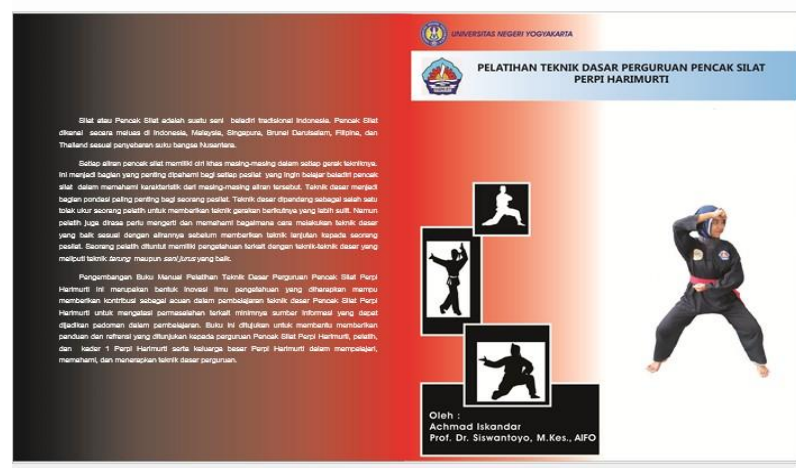
Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti ditinjau dari kelayakan aspek materi dan teknik dasar mendapat persentase 95% Berdasar tabel, mengenai penggolongan kategori kelayakan dengan empat kategori , maka penilaian ahli materi mendapatkan kategori “layak”.

D. Revisi Validasi Ahli

Revisi dilakukan setelah produk buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti diberi penilaian, saran, dan kritikan terhadap kualitas media dan materi pada buku yang dikembangkan, akan dijadikan pedoman dalam melakukan revisi.

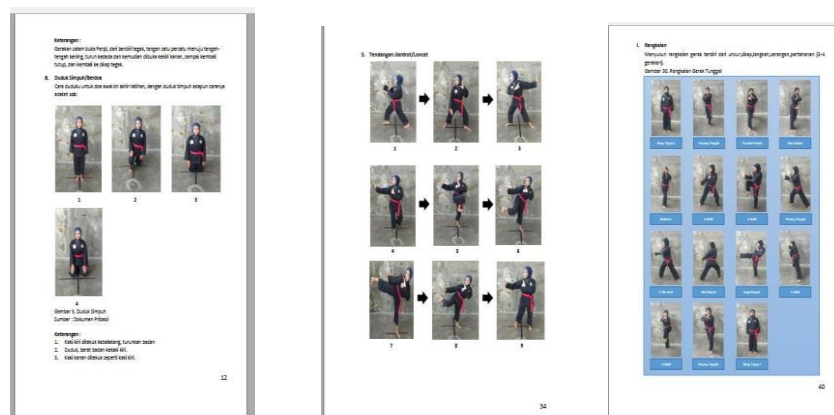
1. Hasil Sebelum Revisi

a. Cover Buku



Gambar 3. Cover Sebelum Revisi (Sumber Dokumen Pribadi)

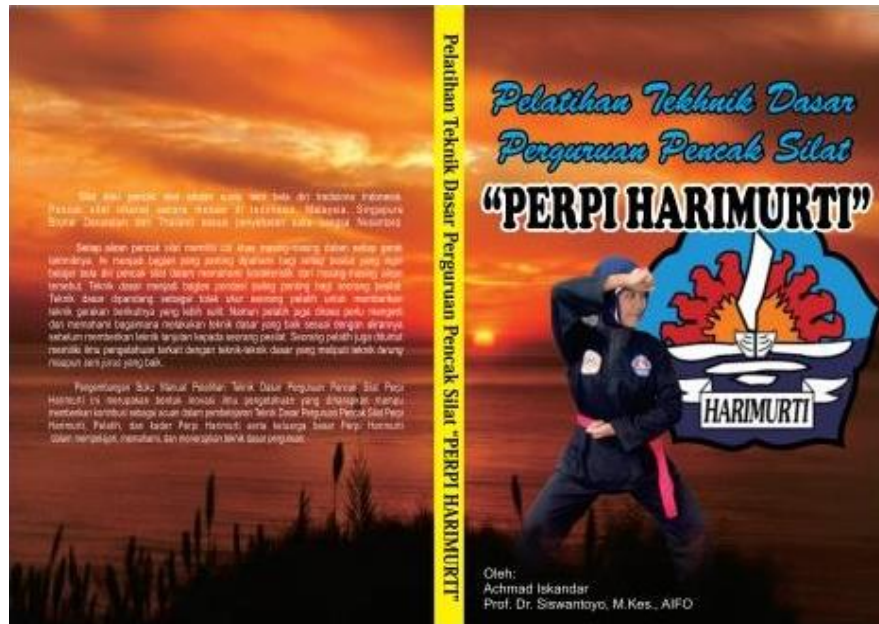
b. Gambar dalam buku



Gambar 4. Isi dalam buku Sebelum Revisi (Sumber Dokumen Pribadi)

2. Hasil Setelah Revisi

a. Cover Buku



Gambar 5. Cover Setelah Revisi (Sumber Dokumen Pribadi)

b. Penempatan Foto

Keterangan :

Gerakan salam buka Perpi, dari berdiri tegak, tangan satu persatu menuju tengah-tengah kening, turun kedada dan kemudian dibuka kekiri kanan, sampai kembali tutup, dan kembali ke sikap tegak.

B. Duduk Simpuh/Berdoa

Cara duduk untuk doa awal dn akhir latihan, dengan duduk timpuh adapun caranya adalah ssb:



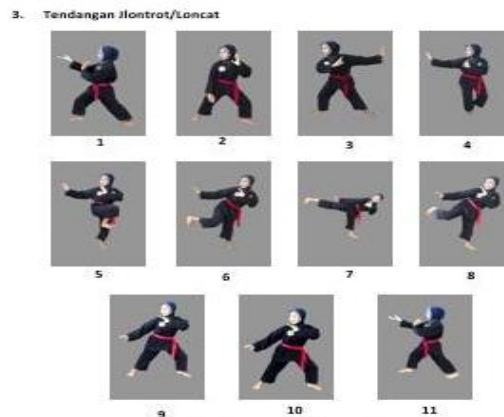
Gambar 3. Duduk Simpuh
Sumber : Dokumen Pribadi

Keterangan :

1. Kaki kiri ditekuk kebelakang, turunkan badan
2. Duduk, berat badan kekaki kiri.
3. Kaki kanan ditekuk seperti kaki kiri.
4. Perbaiki posisi duduk, berat badan di tengah-tengah, kedua telapak tangan diletakkan dilutut. Pandangan ke arah titik imajiner yang terletak didepannya sejauh kurang lebih 2meter. Punggung tegak. Heningkan pikiran, setelah ada aba-aba berdoa dari pelatih, mulailah berdoa untuk memohon keselamatan dan kesuksesan dalam berlatih sesuai dengan keyakinan masing-masing

Gambar 6. Penempatan Foto Setelah Revisi (Sumber Dokumen Pribadi)

c. *Background Foto*



Gambar 25. Tendangan Jontrot/Loncat
Sumber : Dokumen Pribadi

Keterangan :

1. Kuda-kuda kanan depan.
2. Condongkan badan kebelakang untuk ancing-ancing melakukan lompatan (gambar 2).
3. Meloncat kedepan (gambar 3 s/d 6).
4. Sebenarnya, saat kaki kiri menapak lantai sehabis melakukan lompatan, bersamaan dengan itu, tendangan dilakukan, sehingga tendangan dilakukan bersamaan dengan jatuhnya kaki kiri ke tanah (gambar 7).
5. Kembali ke posisi awal dengan lompatan ke belakang (gambar 8 s/d 11).

33

Gambar 7. *Background* Setelah Revisi (Sumber Dokumen Pribadi)

d. Warna keterangan

1. Contoh rangkaian tunggal dan berspasasaa.

Menyusun rangkaian gerak terdiri dari unsur, sikap, langkah, serangan, pertahanan (3-4 gerakan).

Gambar 30. Rangkaian Gerak Tunggal



39

Gambar 8. Warna keterangan Setelah Revisi (Sumber Dokumen Pribadi)

Revisi produk buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti dilakukan setelah diberi penilaian dan saran terhadap kualitas media serta materi pada produk yang dikembangkan akan dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan revisi. Tahapan buku ini mengalami validasi 2 kali dan revisi 1 kali, setelah melakukan perbaikan pada produk kedua, buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti dinyatakan layak oleh para ahli media dan ahli materi.

E. Pembahasan

1. Teknik dasar

Teknik dasar pada perguruan pencak silat Perpi Harimurti dengan gaya Tejokusuman mataraman yang mana setiap gerak kuncinya berada pada langkah kaki, pencak silat Perpi Harimurti tidak memiliki jurus akan tetapi dengan menguasai teknik-teknik dasar maka pesilat dapat merangkai gerak/jurus dengan metode Alfabet menggunakan gaya khas aliran Tejokusuman. Metode alfabet ini sama halnya kita belajar membaca dan atau menulis dimana saat lancer membaca bisa dengan mudah merangkai kata dengan metode ini pesilat Perpi Harimurti dapat berkreasi tanpa terkendala oleh perkembangan jaman. Buku ini dibuat dengan berkonsultasi dengan dewan pendekar bapak Sarjan Cipta mengenai teknik dasar.

2. Penilaian dan Kejelasan

Penilaian dan Kejelasan dalam buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti telah mengikuti saran-saran dari ahli media dan ahli materi serta dewan pendekar setelah direvisi produk telah dinyatakan

“layak” oleh ahli media dan ahli materi. Namun produk ini hanya sampai dengan revisi yang dilakukan oleh para ahli dikarenakan situasi dan kondisi yang belum kondusif dengan adanya wabah *covid 19*, dan juga latihan di Padepokan di istirahatkan sampai waktu yang belum bisa ditentukan. Peneliti juga sudah melakukan konsultasi dengan Dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan pembimbing memberikan kebijakan yang sesuai.

3. Keterkaitan

Buku Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti menggunakan revisi dari buku “TEKNIK DASAR KARATE GOKASI” yang ditulis oleh I Bagus Syaifullah Azis. (2018). Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar (*KIHON, KATA, KUMITE*) untuk perguruan Karate *GOKASI*. Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Telah diselesaikan pengembangan buku manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti yang terdiri dari teknik dasar yang memperoleh kelayakan dari ahli media 81,67% dan ahli materi 95% dengan demikian dinyatakan layak.

B. Implikasi

Penelitian dan pengembangan ini berdasarkan kesimpulan di atas, memiliki beberapa implikasi praktis diantaranya:

1. Dapat digunakan sebagai media belajar teknik dasar pencak silat khususnya perguruan Perpi Harimurti agar mempermudah dalam merangkai gerak, saat latihan di rumah.
2. Refensi tambahan kepada pelatih dan pesilat perguruan Perpi Harimurti untuk memperdalam berlatih teknik dasar secara individu maupun latihan bersama.
3. Pengenalan pencak silat kepada masyarakat umum.
4. Mempermudah dalam merangkai gerak.
5. Membantu peningkatan kualitas teknik dasar yang nantinya mempermudah merangkai gerak pesilat melalui media buku ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian diantaranya:

1. Produksi buku belum sesuai prosedur penelitian metode *R&D*.
2. Produk buku terpotong pada revisi desain.
3. Produk belum di uji coba, dikarenakan mengikuti anjuran pemerintah dirumah saja serta tidak boleh berkumpul-kumpul sehingga obyek uji coba diliburkan (padepokan) karena adanya wabah corona yang sedang mewabah di dunia.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menyatkan Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti dengan materi pokok dasar perguruan Perpi Harimurti sudah layak dan tervalidasi oleh Ahli Media dan Ahli Materi, maka saran sebagai berikut:

1. Perlu penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan ketingkat selanjutnya dan memperbanyak refensi.
2. Perlu penelitian untuk lebih lajut hingga produksi masal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Syaifullah I Bagus. (2018). Pengembangan Buku Panduan Teknik Dasar (*KIHON, KATA, KUMITE*) untuk penguruan karate *GOKASI*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hariono, Awan. (2010). Pengaruh Metode Latihan dan koordinasi Terhadap Teknik Dasar Petenis Pemula. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, *Vol. 6, No.1, pp 10-22*.
- _____. (2012). Pedoman Identifikasi Panduan Bakat Istimewa. Jakarat: Apori
- Harsamurty, Khaerina Annisa. (2016). Pengembangan Pocket Book Gesture Sebagai Media Pelatihan Perwasitan Karate. Skripsi, tidak publikasikan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harsono. (2017). Kevelatihan Olahraga Teori dan Metodologi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <http://duel.melsa.net.id.04sukowinadi.html> diakses pada tanggal 18 Mei 2018 pukul 19:53 WIB.
- Irianto, Djoko Pekik. (2002). Dasar Kevelatihan. Yogyakarta: FIK UNY.
- _____. (2018). Dasar-Dasar Latihan Olahraga Untuk Menjadi Atlet Juara. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Ishak, Azis. (2016). Dasar-Dasar Penelitian Olahraga. Jakarta: Kencana.
- Kriswanto, Setyo Herwin. (2015) *Pencak Silat*. Yogyakarta. Gunawan, Gugun A. (2017). Beladiri. Yogyakarta: Insan Madani.
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik. Yogyakarta. UNY Press.
- Nugroho, Agung. (2004) "*Dasar-darsar pencak silat*" yogyakarta FIK UNY
- Ahmad Rifai N. S. (2009) *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nusa Putra. (2011). Research & Development. Depok: Rajawali Pers.
- Oktavianan, Fella. 2014. Pengembangan Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1. Skripsi, tidak dipublikasikan. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Universitas Negeri Semarang.

- Realita, Citra Anisa. (2017). Pengembangan Buku Panduan Model Latihan Kekuatan Untuk Karateka Junior. Skripsi, tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan *R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D.
- _____. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan *R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarata: Benika cipta.
- Sunarno, Agung. D. Sihombing. R. Syaifullah. (2011). Metode Penelitian Keolahragaan. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tim Penyusun. (2016). *Pedoman Tugas Akhir UNY*. Yogyakarta : UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : 115/UN34.16/PP.01/2020	11 Februari 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth .	Ketua Padepokan Perpi Harimurti Jl. Wonosari Piyungan Bantul
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Achmad Iskandar
NIM	: 15602244022
Program Studi	: Pend. Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti
Waktu Penelitian	: 15 - 29 Februari 2020
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	
Wakil Dekan Bidang Akademik, Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes. NIP 19720310 199903 1 002	
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 2. Permohonan Validasi Ahli Media

PERMOHONAN VALIDASI AHLI MEDIA

Hal : Permohonan Kesedian Validasi Ahli Media
Lampiran :

Yth. Bapak
Nawan Prismasoni, S.Pd. Kor. M. Or
Dosen FIKUNY

Dengan hormat,


Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti" dengan ini saya

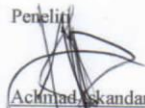
Nama : Achmad Iskandar
Nim : 15602244022
Prodi/Jurusan : PKO/PKL
Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes, AIFO


Mohon berkenan Bapak sebagai dosen ahli media untuk Validasi media yang saya buat dalam media buku untuk mempermudah pelatih dan siswa dalam latihan pencak silat khususnya di perguruan Perpi Harimurti

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 April 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes, AIFO
NIP. 197203101999031002

Peneliti

Achmad Iskandar
NIM. 15602244022



Lampiran 3. Permohonan Validasi Ahli Materi

PERMOHONAN VALIDASI AHLI MATERI

Hal : Permohonan Kesedian Validasi Ahli Materi
Lampiran : 3

Yth. Bapak
Dra. Agung Nugroho AM., M.Si.
Dosen FIK UNY

Dengan hormat,

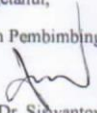
Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti" dengan ini saya

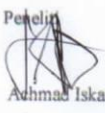
Nama : Achmad Iskandar
Nim : 15602244022
Prodi/Jurusan : PKO/PKL
Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes, AIFO

Mohon berkenan Bapak sebagai dosen pencak silat untuk Validasi materi yang saya buat dalam Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 April 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes, AIFO
NIP. 197203101999031002

Peneliti

Achmad Iskandar
NIM. 15602244022

Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli Media

SURAT KETERANGAN VALIDASI PENELITIAN

Nama : Nawan Prismasoni, S.Pd. Kor. M. Or
NIP : 198405212008121001

Setelah membaca dan mencermati instrumen penelitian berupa penilaian unjuk kerja yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti" yang dibuat oleh :

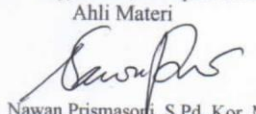
Nama : Achmad Iskandar
NIM : 15602244022
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan instrumen penilaian unjuk kerja tersebut (√)

<input checked="checked" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
<input type="checkbox"/>	Tidak Layak

Catatan bila perlu :

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 April 2020
Ahli Materi

Nawan Prismasoni, S.Pd. Kor. M. Or
NIP. 198405212008121001

Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Dra. Agung Nugroho AM., M.Si.
NIP : 196109081988111001

Setelah membaca dan mencermati instrumen penelitian berupa penilaian unjuk kerja yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti" yang dibuat oleh :

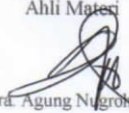
Nama : Achmad Iskandar
NIM : 15602244022
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan instrumen penilaian unjuk kerja tersebut (✓)

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
<input type="checkbox"/>	Tidak Layak

Catatan bila perlu :
Dapat dilanjutkan

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 April 2020
Ahli Materi

Dra. Agung Nugroho AM., M.Si.
NIP. 196109081988111001

Lampiran 6. Instrumen Penilaian Media Tahap 1

INSTRUMEN PENILAIAN DATA UNTUK AHLI MEDIA

Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom penilaian yang telah disediakan yang Anda anggap sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan.

Keterangan :

SK : Sangat Kurang
C : Cukup
B : Baik
SB : Sangat Baik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		SK (1)	C (2)	B (3)	SB (4)
A.	TAMPILAN				
1.	Ketepatan pemilihan warna cover		✓		
2.	Keserasian warna tulisan pada cover		✓		
3.	Kemenarikan pemilihan cover		✓		
4.	Kesesuaian jenis kertas cover buku			✓	
5.	Kesesesuaian jenis kertas isi buku			✓	
6.	Kesesuain halaman			✓	
7.	Kesesuaian ukuran buku			✓	
8.	Kesesuaian ukuran gambar teknik dasar		✓		
9.	Kejelasan gambar teknik			✓	
10.	Kesesuaian relevansi gambar dengan materi			✓	
11.	Kesesuaian warna			✓	

B. Tata letak dan tulisan					
12.	Ketepatan jenis huruf			✓	
13.	Ketepatan ukuran huruf			✓	
14.	Ketepatan letak teks		✓		
15.	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf			✓	
TOTAL					

Komentar dan Saran

○ Pemilihan warna cover kurang menarik dan
fina warna.

○ Beberapa gambar ditamahi dengan gambar
dan tulisan.

Lampiran 7. Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap 1

INSTRUMEN PENILAIAN DATA UNTUK AHLI MATERI

Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom penilaian yang telah disediakan yang Anda anggap sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan.

Keterangan :

SK : Sangat Kurang
C : Cukup
B : Baik
SB : Sangat Baik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		SK (1)	C (2)	B (3)	SB (4)
A.	Materi				
1.	Kesesuaian materi dengan judul			✓	
2.	Kesesuaian gambar dan materi		✓		
3.	Kesesuaian materi			✓	
4.	Keruntutan materi			✓	
5.	Ketepatan judul dan materi			✓	
6.	Kebermaknaan penggunaan materi			✓	
7.	Keruntutan gambar		✓	✓	
B.	Tata letak dan tulisan				
10.	Ketepatan pemilihan bahasa			✓	
11.	Ketepatan tata letak		✓		
12.	Kesesuaian tulisan			✓	
TOTAL					

Komentar dan Saran :

1. Edit gambar yang terlalu dipaksakan sehingga gambar menjadi kurang proporsional.

2. Untuk layout: maju-mundur-mendekat-menipis, sebaiknya garis silang di bawah/lantai dihilangkan saja.

INSTRUMEN PENILAIAN DATA UNTUK AHLI MATERI

Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom penilaian yang telah disediakan yang Anda anggap sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan.

Keterangan :

SK : Sangat Kurang
C : Cukup
B : Baik
SB : Sangat Baik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		SK (1)	C (2)	B (3)	SB (4)
A.	Materi				
1.	Kesesuaian materi dengan judul			✓	
2.	Kesesuaian gambar dan materi		✓		
3.	Kesesuaian materi			✓	
4.	Keruntutan materi			✓	
5.	Ketepatan judul dan materi			✓	
6.	Kebermaknaan penggunaan materi		✓	✓	
7.	Keruntutan gambar		✓		
B.	Tata letak dan tulisan				
10.	Ketepatan pemilihan bahasa			✓	
11.	Ketepatan tata letak		✓	✓	
12.	Kesesuaian tulisan			✓	
TOTAL					

Komentar dan Saran :

1. Background gambar tidak jelas.

2. Proporsional foto ada yg pendek, gemuk.

3. Layout kurang terang, kotor.

4. Keterangan hal yg tidak jelas. Hal 1 & 2.

5. Tulisan di beberapa kurang jelas, gradasi warna, stik.

ketrampilan blit

Lampiran 8. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap 2

INSTRUMEN PENILAIAN DATA UNTUK AHLI MEDIA

Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom penilaian yang telah disediakan yang Anda anggap sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan.

Keterangan :

SK : Sangat Kurang
C : Cukup
B : Baik
SB : Sangat Baik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		SK (1)	C (2)	B (3)	SB (4)
A.	TAMPILAN				
1.	Ketepatan pemilihan warna cover			✓	
2.	Keserasian warna tulisan pada cover			✓	
3.	Kemenarikan pemilihan cover			✓	
4.	Kesesuaian jenis kertas cover buku			✓	
5.	Kesesuaian jenis kertas isi buku			✓	
6.	Kesesuaian halaman			✓	
7.	Kesesuaian ukuran buku			✓	
8.	Kesesuaian ukuran gambar teknik dasar			✓	
9.	Kejelasan gambar teknik dasar			✓	
10.	Kesesuaian relevansi gambar dengan materi			✓	✓
11.	Kesesuaian warna			✓	
B.	TATA LETAK DAN TULISAN				
12.	Ketepatan jenis huruf			✓	
13.	Ketepatan ukuran huruf				✓

14.	Ketepatan letak teks				✓
15.	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				✓
TOTAL					

Komentar dan Saran :

Lampiran 9. Instrumen Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap 2

INSTRUMEN PENILAIAN DATA UNTUK AHLI MATERI

Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom penilaian yang telah disediakan yang Anda anggap sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan.

Keterangan :


- SK : Sangat Kurang
- C : Cukup
- B : Baik
- SB : Sangat Baik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		SK (1)	C (2)	B (3)	SB (4)
A.	Materi				
1.	Kesesuaian materi dengan judul				✓
2.	Kesesuaian gambar dan materi				✓
3.	Kesesuaian materi				✓
4.	Keruntutan materi			✓	
5.	Ketepatan judul dan materi				✓
6.	Kebermaknaan penggunaan materi				✓
7.	Keruntutan gambar				✓
B.	Tata letak dan tulisan				
10.	Ketetapan pemilihan bahasa			✓	
11.	Ketepatan tata letak				✓
12.	Kesesuaian tulisan				✓
TOTAL					

Komentar dan Saran :

Bisa dilanjutkan













Lampiran 10. Lembar Konsultasi Bimbingan




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLARAGA
 Alamat: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Achmad Iskandar
 NIM : 15602244022
 Pembimbing : Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes

No	Hari/Tgl	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	18-08-2019	Bab I & II Tata tulis	
2.	10-09-2019	Bab III Tata tulis	
3.	27-09-2019	Desain Cover	
4.	18-10-2019	Materi Teknik dasar	
5.	9-11-2019	Foto dan Teknik dasar	
6.	15-11-2019	Kerangka dan Gambar	
7.	17-11-2019	Pembahasan Revisi karena orang	
8.	12-12-2019	Bab IV Perancangan Produk	
9.	22-12-2019	Pembahasan Teknik dasar	
10.	10-1-2020	Keseluruhan dan Pembahasan	
11.	25-01-2020	Keterkaitan revisi	
12.	9-09-2020	Bab V keseluruhan Implikasi	

Kajur PKL.

Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
 NIP. 19600407 198601 2 001

*1. Blangko ini kalau sudah selesai Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Scanned with CamScanner